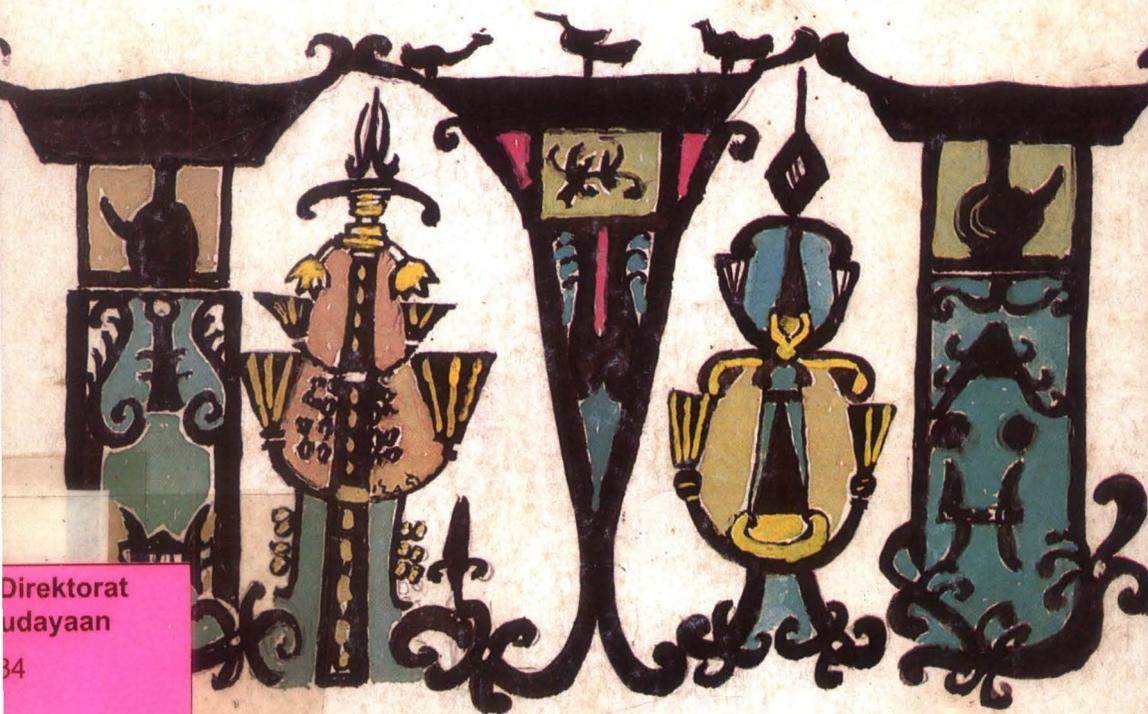




UNGKAPAN TRADISIONAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI KEBUDAYAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH



Direktorat
Kebudayaan

34

398.9854
UNU

Milik Depdikbud
Tidak diperdagangkan

**UNGKAPAN TRADISIONAL
SEBAGAI SUMBER INFORMASI KEBUDAYAAN
DAERAH KALIMANTAN TENGAH**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROYEK INVENTARISASI DAN DOKUMENTASI
KEBUDAYAAN DAERAH
JAKARTA 1984**

PENGANTAR

Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menghasilkan beberapa macam naskah kebudayaan daerah diantaranya ialah naskah Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Information Kehidupan Daerah Kalimantan Tengah Tahun 1982/1983.

Kami menyadari bahwa naskah ini belumlah merupakan suatu hasil penelitian yang mendalam, tetapi baru pada tahap pencatatan, yang diharapkan dapat disempurnakan pada waktu-waktu selanjutnya.

Berhasilnya usaha ini berkat kerjasama yang baik antara Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional dengan Pimpinan dan Staf Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Pemerintah Daerah, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi, Leknas/LIPI dan tenaga ahli perorangan di daerah.

Oleh karena itu dengan selesainya naskah ini, maka kepada semua pihak yang tersebut di atas kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih.

Demikian pula kepada tim penulis naskah ini di daerah yang terdiri dari H. Suman Willem F. Uda SH; Y.I.D. Pantianom BA; Siren F Rangka BA; Drs. Indar M. Sahay; Drs. Helmuth Y. Bunu; Samuel Mihing BA;

Dan tim penyempurna naskah di pusat yang terdiri dari Drs. H. Bambang Suwondo; Drs. H. Ahmad Yunus; Sumantri Sastrosondo.

Harapan kami, terbitan ini ada manfaatnya.

Jakarta, Nopember 1984

Pemimpin Proyek,



Drs. H. Ahmad Yunus

NIP. 130146112

**SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam tahun anggaran 1982/1983 telah berhasil menyusun naskah Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah Kalimantan Tengah.

Selesainya naskah ini disebabkan adanya kerjasama yang baik dari semua pihak di pusat maupun di daerah, terutama dari pihak Perguruan Tinggi. Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Daerah serta Lembaga Pemerintah/Swasta yang ada hubungannya.

Naskah ini adalah suatu usaha permulaan dan masih merupakan tahap pencatatan, yang dapat disempurnakan pada waktu yang akan datang.

Usaha menggali, menyelamatkan, memelihara serta mengembangkan warisan budaya bangsa seperti yang disusun dalam naskah ini masih dirasakan sangat kurang, terutama dalam penerbitan.

Oleh karena itu saya mengharapkan bahwa dengan terbitan naskah ini akan merupakan sarana penelitian dan kepustakaan yang tidak sedikit artinya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan negara khususnya pembangunan kebudayaan.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu suksesnya proyek pembangunan ini.

Jakarta, Nopember 1984

Direktur Jenderal Kebudayaan,



Prof. Dr. Haryati Soebadio

NIP. 130 119 123.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar dan Masalah	1
2. Tujuan Inventarisasi	2
3. Ruang Lingkup Inventarisasi	2
4. Pertanggungjawaban Jawab Ilmiah	3
a. Landasan Teori	3
b. Metode dan Tehnik	3
c. Populasi dan Sampel	3
d. Tahap-Tahap Kegiatan	4
BAB II. PENULISAN NASKAH	
Ungkapan yang berasal dari bahasa daerah/Suku Kapus	
1. Ampit Manak Tinggang	4
2. Ampit Bitii Tinggang Tangerang	5
3. Aku Raja, Aku Tamanggung, Aku Damang	6
4. Bapinding Rinjing Bastey Butung	7
5. Bajang Kena Pukung	8
6. Beke Iye Bakul Batepuk	9
7. Bujur-Bujur Ikuh Asu	10
8. Bisa Buluu Dia Belangg	10
9. Bakas-Bakas Bua Rangas	11
10. Duan Kulatt Lihi Batangng	12
11. Dus Dahuyan Dus Nangkarap	13
12. Ela Mimit Supak Kabuat	14
13. Ela Mananggera Langit Mise Kasaw	15
14. Ela Entang Sinday Entang Nyamuk	16
15. Ela Helu Mandaha Bahat Bara Sangkalan	17
16. Ela Manyingah Matan Andau	17
17. Huang Kueh Batang Lembut Hete Ie Tege	18
18. Helu Nupi Bara Batiruh	19
19. Injem Lunak	20
20. Intih-Intih Bua Rihat	20
21. Jatun Tau Kambing Mubah Belang	21
22. Jadi Illuja Nyelap Tinai	22

23. Jatun Atun Tanduk Bajang Panjang Amun Ie	
Dia Tau Haragun	22
24. Jele-Jela Asu Handak Mansukap Karak	23
25. Jatun Utuss Kelep Tau Mandai Tunggul	24
26. Jatun Pusa Nalua Lauk Je Langap-Langap	25
27. Juju Manuk Babute	26
28. Jatun Danum Tau Maleket Hunjun Dawen Kujang	27
29. Jera-Jera Uluh Manak	28
30. Jera-Jera Beruk Netek Ikuhh	29
31. Keleh Badaham Bara Bakuhu	30
32. Kangawa Dia Kuman Manuk Kangaju Dia Kuman	
Sabaru	31
33. Kilau Pusa Manyahukan Taii	32
34. Kilaw Handalai Buah Kawu	33
35. Kalisi Meped Paran Kula	33
36. Kilau Asu Menyingut Paran Kulaa	34
37. Munduk Lelep Mendeng Tampuket	35
38. Manutuk Belay Balatuk Mamedda Belai Sabaru	36
39. Maraga Sabaru Huang HEMPENG	37
40. Mamparingkung Bawuy Lewu, Menyeput Bawuy	
Himba	38
41. Kilau Manuk Mangakas Hanjewu, Mangakas Halemei	39
42. Manuk Bapelek Palapass	40
43. Manata Danum Huang Papan	41
44. Mangayu Balua Bara Rambatt	42
45. Mamantu Garantung Hung Bentuk	42
46. Mamunu Lauk Limbah Kalewess	43
47. Murik Sungai Je Jatun Bara Kalepah	44
48. Menunggu Bua Payang Manyatu	45
49. Manggatang Aku Helu Kareh Manggatang Ketun	46
50. Penyet Punggu	46
51. Pisau Nahapas Suhupp	47
52. Piket Dia Bamata	48
53. Sakaapik Manyusun Piring sinde Dia Sinde	
Tahantak	48
54. Sawut Bentuk Tasik	49
55. Tomon Palanduk Ela Kilan Undang	50
56. Tekap Sambil Tekap Gantau	51
57. Tanteluh Manangkelang Batu	51

58. Tambuhus Paii Tau Injawut Tambuhus Pander Dia Tau Injawut	52
59. Taman Auh Nyahu Jatun Ujan	53
60. Uling-Uling Asu Tapangkit Pinding Kula	53

Ungkapan yang berasal dari bahasa daerah/Suku Maanyan

61. Anipe Katelen Karah Karengkup	54
62. Amu Kakang Ngampir Pusi, Putak Liat Di Bawah Gunung	54
63. Batan Hang Ambau Gajah/Gaje	55
64. Dundung Ru Eh Rare, Petan Sangkuh Benet	56
65. Haut Wehu, Ilaahuah Iselem	56
66. Hala Etang Bangkai Hala Pada Ulah Rarung	57
67. Ipahanrai Sasameh Punggur	58
68. Itegei Hang Wila Wulu Erang Kawila	59
69. Jarang Teka Wua Mua	59
70. Jue Ang Kawaleh Surat Wuwut	60
71. Kukui Witang Ada Witus Surung Jawu Jangan Pagat	61
72. Kambe Nyahunrang Kalangkang	62
73. Murik Wuah Wuwu Taping Wuah Takalak	62
74. Manu Matei Hang Wuang Wasian	63
75. Munu Iwek, Nyambelum Wawui	63
76. Mait Karewau Dahulu Ukui	64
77. Mira Tanjung Pikayeman Ukur Baya Rantau Pirumpakan Bayu	65
78. Nyambelum Ramai Hang Kapit Gantang	65
79. Nyalah Karewau Napait Hang Urung	66
80. Ngapat Galung Kasituri Mijar Kamang Wunge Punrak	67
81. Nyalah Using Na Sibawu Hang Para	68
82. Nyalah Welum Hang Umbung Pungur	68
83. Nyalah Piket Kawawiyen Mate	69
84. Nyalah Barung Mira Putut, Mayu Lawi Telang Nyansalukan	70
85. Nyalah Ranu Hawuang Humang	71
86. Nyalah Ranu Hang Rawen Upi	71
87. Nyalah Nampare Rakit	72
88. Nyalah Using Antri Antanu	73

89. Nyalah Nyeje Tawu Lawang	73
90. Ngindrik Jantang Hang Ambau Jarau	74
91. Puang Nimbuk Gunung Umbu, Puang Manyahi Segara Masin	75
92. Puang Mansul Baji, Puang Muhat Tumbuk	76
93. Reren Rarin Kala Ambah Jungkau Mutung, Kisah Kasih Bapang Nyereau Jewe	76
94. Siung Tudi Pungur Pungga	77
95. Talau Putut, Manang Ngumbung	78
96. Tueh Ambung, Tueh Ayau, Tueh Kulat Ngandrei Watang	78
97. Tane Bangkang Ouang Karasa Andrau Ka'i Dulang Penu Puang Karasa Andrau Uran	79
98. Uemple Lutek, Alap Tanang	80
99. Ume Indru Jewe Ure, Tetei Tepu Adan Sempuh	81
100. Wawui Nebus Kandang, Kenah Nimpar Balat	82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penjelasan Ejaan	84
Peta Populasi Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar dan masalah :

Pembangunan yang pada hakekatnya merupakan proses pembauran di segala bidang cepat atau lambat akan menimbulkan pergeseran nilai, sistim sosial maupun teknologi asing. Hal ini akan mengakibatkan banyak nilai-nilai budaya bangsa yang terlupakan sementara nilai-nilai baru belum terbentuk secara mantap sehingga bisa menimbulkan ketegangan maupun pertentangan sosial.

Menyadari akan hal tersebut dirasa perlu agar usaha pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional perlu ditingkatkan tanpa merusak kebudayaan daerah, bahkan justru kebudayaan daerah diharapkan dapat menunjang dan memberi sumbangan dalam memperkokoh, memperkaya serta mewarnai kebudayaan nasional, yaitu sesuai dengan digariskan dalam penjelasan UUD 1945 pasal 32 yang berbunyi sebagai berikut :

”Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya Rakyat Indonesia seluruhnya.

Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa.

Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.”

Masyarakat Indonesia yang bersifat majemuk dan memiliki latar belakang kebudayaan yang beraneka ragam jelas memerlukan kerangka acuan untuk dijadikan pegangan dalam pergaulan nasional masa kini. Oleh karena itu nilai-nilai tradisional yang mengandung persamaan dan bisa dijadikan pegangan bersama bagi seluruh masyarakat Indonesia di manapun tempat tinggalnya, perlu digali dan diteliti kemudian ditawarkan sebagai alternatif yang baik untuk perkembangan kehidupan sosial yang baru dan serasi.

Penawaran alternatif itu penting karena kita sadar bahwa tidaklah mudah untuk memaksakan nilai-nilai yang kita anggap baik ke dalam pergaulan nasional bila kita tidak mengetahui latar belakang kultural masyarakat yang beraneka ragam itu.

Ungkapan tradisional dalam hubungannya sebagai sumber informasi kebudayaan daerah, dipandang perlu untuk dilestarikan dan diteliti kembali untuk dijadikan pegangan dalam pergaulan nasional masa kini dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Tujuan Inventarisasi :

Bertolak dari permasalahan seperti yang diuraikan di atas, maka kegiatan inventarisasi ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai budaya bangsa yang hidup dan berkembang di masyarakat daerah Kalimantan Tengah.

Karena disadari bahwa kegiatan pengumpulan data ini akan berguna bagi usaha :

- a. Pembinaan kebudayaan nasional ;
- b. Menghindari kepunahan dari pengaruh kemajuan teknologi dan perkembangan/keragaman kebutuhan masyarakat ;
- c. Pewarisan nilai budaya bangsa bagi generasi penerus;
- d. Menanamkan pengertian positif tentang kebudayaan daerah bagi mereka yang sebelumnya tidak pernah mengetahuinya, dan jika pernah mendengar informasi kadang-kadang tidak sesuai dengan kenyataannya serta bisa menimbulkan prasangka-prasangka negatif yang dapat merugikan berbagai pihak;

Dan lebih jauh diharapkan juga bahwa penelitian ini akan dapat mengungkapkan latar belakang kehidupan kultural masyarakat pendukungnya, terutama mengenai nilai-nilai yang bisa menunjang terbinanya kebudayaan nasional, dan nilai-nilai yang sebaliknya bisa menjadi penghambat bagi tata pergaulan nasional.

3. Ruang Lingkup Inventarisasi :

Mengingat luas serta beraneka ragamnya tradisi lisan yang

bisa digolongkan sebagai ungkapan tradisional, maka ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada ungkapan tradisional yang berupa kalimat, atau bukan hanya perasa yang terdiri dari dua kata. Ungkapan yang berupa kalimat dimaksud terdiri dari ungkapan yang mengandung pesan, amanat, petuah atau nasehat yang berisi nilai-nilai etik dan moral. Ungkapan dimaksud terdiri dari 100 buah yang diambil dari dua buah bahasa daerah yaitu dalam hal ini bahasa daerah Dayak Ngaju (Kapuas) dan Dayak Ma'anyan.

4. Pertanggung Jawab Ilmiah :

a. Landasan Teori.

Sebagai pedoman dalam hal memilih ungkapan tradisional yang diteliti, di samping berpedoman pada ruang lingkup penelitian juga berlandaskan pada teori seperti yang dikemukakan oleh Brunvand dalam bukunya yang berjudul "The Study Of American Foklore : An Introduction" yaitu yang disajikan kembali oleh Dr. James Danandjaya yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tradisional adalah ungkapan yang memiliki sifat hakiki sebagai berikut :

- Peribahasa yang berupa kalimat ungkapan, tidak cukup hanya berupa satu kata tradisional saja ;
- Peribahasa dalam bentuk yang sudah standard ;
- Peribahasa yang mempunyai vitalitas (daya hidup) ;

b. Metode dan Tehnik

Sehubungan dengan sifat penelitian yang hanya merupakan kegiatan inventarisasi, maka metode yang dipakai adalah metode deskriptip dengan tehnik pengumpulan data melalui oleseroasi, wawancara dan study kepustakaan.

Wawancara yang dilaksanakan merupakan wawancara bebas yakni hanya memakai interview guide seperti dalam daftar lampiran penulisan ini.

c. Populasi dan Sampel

Sesuai yang digariskan dalam Pola Penelitian kerangka Laporan dan Petunjuk Pelaksanaan (TOR) ungkapan tradisional,

maka dapatlah disimpulkan bahwa yang menjadi populasi inventarisasi adalah masyarakat Propinsi Kalimantan Tengah dengan sampel yaitu masyarakat Dayak Ngaju dan Dayak Ma' anyan.

Sedangkan dari sampel dimaksud yang dipilih menjadi sumber data adalah orang-orang kunci seperti Demang Kepala Adat, Kepala Desa, Pemuka-pemuka masyarakat dan pemimpin informal lainnya dan termasuk pula para Pejabat Fungsional di daerah tersebut seperti Camat dan Kasi/Pemilik Kebudayaan Kandep P dan K setempat.

d. Tahap-tahap Kegiatan

Dalam rangka inventarisasi ungkapan tradisional ini kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Persiapan ; dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan antara lain, anggota Tim mempelajari dan mendalami kembali Pola Penelitian dan Kerangka Acuan. Di samping itu menetapkan sampel dan sumber data serta menyusun interview guide.
- Pengumpulan data ; yakni semua anggota Tim terjun ke lapangan sesuai sasaran yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data yang terkumpul kemudian dikonfrontir dengan sumber lain untuk menguji tingkat validitas dan reabilitas data.
- Pengolahan data ; yaitu data yang sudah dianggap valid dalam arti tingkat kebenarannya tidak diragukan lagi lalu diolah sesuai tuntutan Kerangka Laporan (TOR).

I. AMPIT MANAK TINGANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

AMPIT MANAK TINGANG

Burung pipit beranak burung enggang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Anak yang dapat mengangkat derajat orang tuanya.

Uraian makna dan isi ungkapan .

Menghadapi keadaan keluarganya yang tergolong miskin, seorang anak dari keluarga ini berusaha bekerja keras sehingga berhasil dalam hidupnya dan kemudian mampu merubah status sosial keluarganya ke tingkat yang lebih tinggi.

Bila pada masa lalu ayahnya harus menjadi orang upahan untuk mendapatkan nafkah, sekarang tidak lagi, karena seluruh kebutuhan hidup keluarga ini dapat ditanggulangnya.

Ungkapan ini biasa digunakan oleh orang tua untuk menasehati anak-anaknya agar mereka dapat meraih hidup yang lebih baik dan mampu mengangkat martabat keluarga. Sehingga ia dapat merubah status sosial keluarga mereka dalam masyarakat.

Contoh : Kisah tentang seorang yang dapat digolongkan pada orang yang tingkat kehidupannya masih rendah, mereka ini selalu berusaha sekuat tenaganya bekerja, sehingga berhasil atau memperoleh kesuksesan dalam pekerjaannya dan ia dapat merubah keadaan status sosial mereka ke tingkat yang lebih baik. Misalnya dahulu orang tuanya menjual tenaga untuk mendapatkan nafkah, tetapi sekarang hal ini tidak dilakukan lagi karena seluruh kebutuhan mereka itu dapat dipenuhi oleh anaknya.

Untuk itu ungkapan ini digunakan oleh orang tua untuk memberikan penjelasan kepada anak-anaknya serta menerangkan agar mereka nanti dapat merasakan hidup lebih baik dari apa yang pernah ada dan dapat mengangkat derajat martabat keluarga.

2. AMPIT BITII TINGANG TANGGERANGG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

AMPIT BITII TINGANG TANGGERANGG

Pipit tubuhnya enggang bunyinya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Perkataan dan perbuatannya tidak seimbang.

Uraian makna dan isi ungkapan

Manusia mempunyai bermacam cara memaksa orang lain

mengakui, bahwa ia mempunyai kelebihan dari pada orang lain.

Bila memang benar ia mempunyai kelebihan dari orang lain itu tidak menjadi masalah, tetapi apabila ia sama saja dengan orang lain, tapi ia mengatakan bahwa dialah yang hebat, cara seperti ini merupakan cara yang kurang baik.

Contoh :

Sebuah desa memerlukan bantuan tenaga dan pikiran untuk membangun balai desanya. Karena balai desa ini dibangun untuk kepentingan bersama maka pembangunannya-pun harus dilakukan bersama-sama pula. Setelah bangunan itu selesai, maka salah seorang dari anggota masyarakat (A) mengatakan bahwa bangunan itu tidak akan selesai kalau tidak karena dia. Tetapi masyarakat desa itu mengetahui bahwa apa yang dikatakan oleh A itu tidak benar.

Ungkapan ini tidak saja dipergunakan untuk menggambarkan sifat seseorang tetapi juga dipergunakan untuk mendidik. Apabila ungkapan ini dipergunakan untuk mendidik maka ungkapan ini menjadi berbunyi "Ela Ampit Biti Tingang Tanggerang" maksudnya kalau masih belum dapat melakukan perbuatan yang besar jangan mengatakan bahwa kita sudah dapat melakukan hal tersebut. Maksudnya kalau kita harus mengatakan diri kita kepada orang lain katakanlah diri kita itu sebagaimana adanya jangan dilebihkan atau dikurangkan.

3. AKU RAJA, AKU TAMANGGUNG, AKU DAMANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

AKU	RAJA	AKU	TAMANGGUNG	AKU	DAMANG
Saya	raja	saya	temanggung	saya	demang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tidak mau merendahkan diri karena merasa dirinya orang besar.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini memberikan gambaran tentang seseorang yang congkak. Yang tidak mau mengerjakan suatu pekerjaan

yang dianggapnya rendah, karena menurut penilaiannya akan dapat merendahkan martabatnya.

Misalnya :

A dan B sedang melakukan perjalanan untuk suatu hal yang penting dengan menggunakan sepeda motor. Dalam perjalanan, sepeda motor mereka mengalami kerusakan. Untuk memperbaiki kerusakan itu sepeda motor harus didorong menuju bengkel yang terdekat.

A minta kepada B agar B mau mendorong sepeda motor itu ke bengkel, karena A merasa tidak malu sepenuhnya, ia yang mendorong sepeda itu. Sebaliknya B keberatan untuk mendorong sepeda itu karena pekerjaan itu akan merendahkan martabatnya. Kemudian terjadi perselisihan antara mereka, dan akibatnya tujuan mereka tidak bisa dicapai.

Orang-orang tua menggunakan ungkapan ini untuk mendidik anak-anak mereka, bahwa dalam hal atau keadaan tertentu mereka tidak perlu merasa malu atau merasa rendah melakukan sesuatu pekerjaan, walaupun pekerjaan itu tampaknya rendah, yaitu apa yang menjadi tujuan mereka atau apa yang mereka harapkan tidak dapat menjadi kenyataan. Bahkan di antara mereka sendiri terjadi perselisihan paham, karena olah dan perbuatan mereka sendiri karena sama-sama tidak mau merendahkan diri.

Karena itulah orang-orang tua menggunakan ungkapan ini untuk mendidik anak-anaknya, bahwa dalam hal-hal tertentu kita tidak perlu merasa malu atau merasa rendah diri melakukan sesuatu pekerjaan walaupun kelihatannya pekerjaan itu lebih patut dilakukan oleh orang-orang yang tingkatannya lebih rendah dari pada kita.

Demikianlah ungkapan ini masih tetap dipergunakan sebagai media untuk memberi bekal pengetahuan dan penguasaan diri.

4. BAPINDING RINJING BAATEY BUTUNG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BAPINDING	RINJING	BAATEY	BUTUNG
Bertelinga	rinjing	berhati	butung

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang tidak mau mendengar nasehat orang tua.

Uraian makna dan isi ungkapan :

- Ungkapan ini ditujukan bagi seorang anak yang tidak mau mendengar nasehat serta bimbingan dari orang tuanya. Ia bertindak sesukanya dan sama sekali tidak menaruh hormat pada orang tua.
- Ungkapan ini digunakan juga untuk memberi nasehat bimbingan serta pengarahan kepada anak-anak, agar sejak masih anak-anak sudah tertanam rasa hormat terhadap orang tua; serta kelak mereka akan menjadi orang yang berbudi luhur. Dan kepada anak-anak selalu dikatakan secara tegas bahwa orang yang "Bapinding Rinjing Baatey Butung," adalah orang yang durhaka. Kalau sifat semacam ini tidak dirubah maka hanya kesengsaraan yang akan ditemui dalam hidupnya.

5. BAJANG KANA PUKUNG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BAJANG	KANA	PUKUNG
Rusa	kena	jerat

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia;

Orang yang tidak berdaya karena perbuatannya sendiri.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan orang yang tidak dapat berbuat apa-apa terhadap seseorang, karena perbuatannya sendiri pada waktu-waktu yang terdahulu. Ungkapan ini sifatnya umum, namun frekwensi pemakaiannya yang terbanyak untuk menggambarkan seorang pemuda yang tidak mempunyai kebebasan lagi bergaul dengan gadis lain. Karena ia telah banyak menerima jasa baik dari seorang gadis tersebut, di saat ia mendapat kesulitan.

Biasanya pertolongan ini memang sudah diatur sedemikian rupa sebelumnya, sehingga akhirnya kebaikan ini menjadi perangkap untuk mengikat pemuda tersebut. Oleh karena itu

biasanya para orang tua kalau melihat keadaan seperti itu, sedini mungkin mengingatkan anaknya, agar nanti bila anaknya menikah dengan gadis itu bukanlah sebagai balas jasa.

Karena pernikahan yang dilakukan sebagai balas jasa akan berakibat tidak baik. Pernikahan tidak semestinya dilakukan karena balas jasa, tetapi karena cinta.

Sebab bukanlah merupakan hal yang mustahil dalam perselisihan paham di dalam rumah tangga mereka si isteri akan berkata "kamu tidak akan dapat seperti sekarang kalau tidak oleh kami." Untuk dapat mencegah hal itulah kiranya ungkapan ini lahir, agar hidup ini berlangsung secara wajar, dan tidak mendapat tekanan dari pihak lain.

6. BEKE IYE BAKUL BAPETUK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BEKE	IYE	BAKUL	BAPETUK
tidak	ubahnya	bakul	bolong.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tidak ubahnya seperti bakul bolong.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini dipergunakan oleh orang Kapuas sebagai ilustrasi untuk menggambarkan pribadi seseorang yang dalam proses hidupnya tidak dapat menarik manfaat, dari pekerjaan yang ia lakukan, sehingga hasil dari pekerjaan yang dilakukannya itu sama sekali tidak memberi faedah bagi kehidupannya.

Selain itu ungkapan ini juga dapat dipergunakan untuk menggambarkan kehidupan rumah tangga dari satu keluarga yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena isterinya kurang mampu memprioritaskan keperluan mana yang lebih penting bagi rumah tangga mereka. Sehingga hasil yang didapatkan oleh suaminya yang sebenarnya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka menjadi tidak cukup. Hal yang diungkapkan dalam ungkapan ini, ialah walau banyak hasil didapat kalau tidak pandai menyimpan dengan baik sama halnya tidak mendapat.

7. BUJUR-BUJUR IKUH ASU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BUJUR – BUJUR IKUH ASU

Lurus – Lurus ekor anjing

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Kelihatannya baik padahal pembohong.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan gambaran sifat manusia yang bermacam ragam. Satu di antaranya adalah orang yang kelihatannya baik di luar, padahal di dalam hatinya jahat.

Sesuai dengan kebiasaan dalam etika kehidupan kita, sikap ini adalah sikap yang tidak baik, serta bertentangan dengan etika. Berhubungan dengan itulah biasanya para orang tua menggunakan ungkapan ini untuk memberi nasehat atau petuah kepada generasi muda, agar benar-benar faham dan mengerti serta dapat menghayatinya. Sebab membohong atau menipu orang lain itu tidak baik, merugikan dan menghancurkan citra kita, baik dalam pandangan keluarga, apalagi dalam pandangan masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan kita dikucilkan dari masyarakat, karena orang takut kepada sifat itu.

Demikianlah ungkapan ini dipergunakan oleh masyarakat Kalimantan Tengah untuk memberi nasehat.

8. BISA BULUU DIA BELANGG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BISA BULUU DIA BELANGG

basah bulunya tidak belangnya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Pekerjaan yang tidak mendatangkan hasil.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan nasib seseorang yang malang karena gagal mencapai harapannya. Kenyataan seperti di atas merupakan hal yang sering kita jumpai dalam masyarakat, maupun dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun ungkapan ini penggunaannya hanya terbatas dalam bidang-bidang tertentu dan tidak bersifat

umum.

Oleh karena itu ungkapan ini frekwensi pemakaiannya yang terbesar untuk memberi nasehat.

Contoh :

Seorang anak menyampaikan maksudnya kepada orang tuanya bahwa ia ingin mengadu nasib di kota agar dapat nasibnya berubah. Siapa tahu di kota nanti nasib mujur menyimpannya sehingga dapat menjadi kaya. Setelah orang tuanya mendengar maksud dan keinginan anaknya, orang tua tersebut menasehatkan agar si anak tidak melakukan maksudnya, karena arah yang dituju si anak tidak jelas. Tetapi anaknya tidak mau mendengar apa yang dinasehatkan orang tuanya serta mengatakan "apapun akhirnya nanti aku harus ke kota."

Mendengar perkataan anaknya, orang tua tersebut dengan berat hati mengabulkan keinginan si anaknya agar tidak kecewa.

Namun setelah anak tersebut pergi ke kota ia tidak mendapatkan seperti apa yang ia harapkan bahkan sebaliknya kemelaratan yang ia peroleh.

Setelah ia sadar kalau ia tetap tinggal di kota yang ia belum tahu kapan ia bisa mendapatkan nasib yang baik, maka ia putuskan kembali kepada orang tuanya.

Kejadian seperti di atas itulah yang dikatakan "bisa buluu dia belangg" maksudnya apa yang ia ingin lakukan sudah dilaksanakan namun hasilnya tidak seperti yang diharapkan.

9. BAKAS—BAKAS BUA RANGAS

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

BAKAS—BAKAS BUA RANGAS

Tua-tua buah rangan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Orang sudah tua tapi tindakannya seperti anak-anak saja.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan sikap seseorang yang sudah tua tetapi tindakannya tidak mencerminkan sifat dewasa.

Secara biologis ia sudah dewasa (tua) tetapi dalam tindak-tanduk kehidupannya atau kepribadiannya belum dapat menggambarkan bagaimana sikap atau kepribadian orang dewasa atau sebagai orang tua, tindak tanduknya lebih banyak mencerminkan sikap anak-anak.

Bila ada orang yang seperti ini dalam masyarakat Kalimantan Tengah khususnya suku Dayak Ngaju, ia digambarkan sebagai orang yang *bakas-bakas bua rangas*. Hal yang seperti ini sangat bertentangan sekali dengan apa yang dikatakan orang bahwa orang tua punya kebijaksanaan, pengalaman, kearifan, kesabaran dan sebagainya. Orang tua seperti apa yang terdapat dalam ungkapan ini tidak mampu memberikan contoh atau teladan yang baik pada orang-orang muda seperti diuraikan di atas karena itulah kiranya ungkapan ini lahir.

10. DUAN KULATT LIHI BATANGG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

DUAN	KULATT	LIHI	BATANGG
Ambil	Jamur	ditinggal	Batangnya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Hanya mau enaknya saja, sakitnya tidak mau.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan satu ungkapan yang sifatnya menididik, atau agar seseorang tidak memiliki sifat, "Hanya mau enaknya saja, sakitnya tidak mau."

Ungkapan ini bersifat umum sebenarnya, namun frekwensi pemakaiannya yang terbanyak untuk membandingkan orang yang sudah berkeluarga atau orang yang hidup berumah tangga.

Misalnya seorang pemuda A menaruh hati pada seorang gadis B. Selama mereka masih belum menikah, atau waktu mereka masih dalam "pacaran" maka pemuda A ini kelihatannya mempunyai

sikap yang baik. Baik dalam sikapnya secara pribadi, maupun terhadap orang lain, termasuk keluarga si gadis. Tetapi setelah pemuda A dapat menyunting gadis B tadi menjadi isterinya, maka ia memperlihatkan sikap yang sebenarnya. Ia sudah menganggap bahwa ia sudah tidak mempunyai ikatan lagi pada keluarga isterinya khusus dengan mertuanya, maka ia mulai menunjukkan sikap masa bodoh dan tidak mau tahu lagi kepada mereka. Dan jika ada keluarga isterinya berkunjung atau bertamu ia bersikap acuh tak acuh serta berusaha mencari alasan agar ia tidak bertemu dengan keluarga isterinya yang mencarinya.

Nah, bila ada hal yang seperti ini terjadi di dalam masyarakat Dayak Ngaju maka hal ini mereka ungkapkan dengan perbandingan "Duan kulitt lihi batangg," ini adalah satu gambaran tentang orang yang dianggap "fasik" yaitu orang yang melupakan pengorbanan orang lain dan hanya ingin mencari enak sendiri. Sehingga ungkapan ini dijadikan senjata oleh orang-orang tua dalam mendidik anak mereka.

11. DUS DAHUYAN DUS NANGKARAP

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

DUS	DAHUYAN	DUS	NANGKARAP
Dus	durian	dus	diterjang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang ceroboh menerima sesuatu tanpa pertimbangan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini memberikan gambaran tentang sikap seseorang, yang untuk mengambil suatu keputusan, sama sekali tidak memper-timbangkan terlebih dahulu baik atau buruknya. Bila keputusan yang diambil kebetulan baik tidak apa-apa. Akan tetapi bila buruk akan sangat merugikan dirinya sendiri.

Oleh karena itu ungkapan ini merupakan senjata dari orang-orang tua dalam memberi nasehat kepada anak-anaknya atau kepada orang-orang muda, agar mereka berhati-hati. Sekali langkah itu salah sangatlah sulit untuk merubahnya. Karena itu dalam melakukan

satu tindakan bila merasa bimbang jangan segan minta bantuan pendapat orang tua, karena orang tua sudah mempunyai banyak pengalaman di mana asam, garam, pahit getir hidup ini.

Karena itu perhatikan baik-baik nasehat orang tua dengan sungguh-sungguh dan tidak membawa keinginan yang tidak sesuai pada tempatnya akan merugikan diri sendiri nantinya. Karena itu memperhatikan perintah orang tua merupakan pelita dalam kehidupan dan ajaran itu merupakan cahaya. Karena dengan demikian kita dapat terhindar dari tipu muslihat yang dapat merugikan diri sendiri.



12. ELA MIMBIT SUPAK KABUAT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

ELA	MIMBIT	SUPAK	KABUTAT
Jangan	membawa	ukuran beras	sendiri

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Jangan membawa adat pribadi.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini melukiskan sikap dan tindak tanduk seseorang yang tidak dapat menyesuaikan dirinya pada suatu tempat atau pada suatu lingkungan yang baru. Peristiwa seperti ini merupakan suatu kenyataan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Kalau kita lihat makna ungkapan ini maka ia lebih menjurus ke dalam bidang etik, yaitu mengenai tingkah laku seseorang, yang dapat kita lihat dari cara ia berbicara dan bertindak. Ungkapan ini merupakan alat yang dipergunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dalam kehidupan ini sebaiknya kita menggunakan tata krama yang sudah dianggap lazim dalam suatu masyarakat tertentu. Sebab bila kita tidak dapat menyesuaikan diri pada tata cara kehidupan masyarakat itu maka kita dapat tidak disenangi, terasing, bahkan dapat menjadi bahan olokan bagi mereka.

Karena itu ungkapan ini mengemukakan bahwa hal yang paling penting dalam kehidupan ini, kita haruslah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, atau dengan situasi tertentu, agar nilai dari

pada kepribadian kita tetap dapat dijaga. Ungkapan dahulu dilahirkan untuk mendidik dan menasehati anak-anak, dan hingga sekarang masih dipergunakan.

13. ELA MANANGGERA LANGIT MISE KASAW

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ELA	MANANGGERA	LANGIT	MISE	KASAW
jangan	melihat	langit	menghitung	kasaw

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Pekerjaan yang tidak berarti.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan sebenarnya ditujukan kepada seseorang yang sedang dalam kebimbangan, sakit hati dan sebagainya. Sehingga pekerjaannya hanya melamun saja.

Oleh karena itu untuk memberi nasehat kepada orang yang sedang dalam kebimbangan dan sakit hati dipergunakan ungkapan ini.

Dalam memberi nasehat diperlukan kata-kata yang halus, agar orang tersebut tidak mudah tersinggung bahkan dengan kata-kata yang halus ia merasa kita menyayangnya, serta dapat merasakan apa yang ia rasakan. Si penasehat bukan berarti bersedih, tetapi ia dapat menyelami perasaan orang yang dinasehatinya dan menyampaikannya dengan rasa persaudaraan dan kekeluargaan. Hal ini sangatlah penting sekali karena tanpa melakukan hal itu, maka sangatlah sulit baginya mencapai sasaran yang ingin dicapai.

Cara ini sangat mendasar bagi orang Kapuas (Dayak Ngaju) karena persaudaraan dan kekeluargaan itu di atas segala-galanya baik antara orang tua dengan anak, maupun antara kawan dengan kawan.

Contoh :

A sedang dalam kesusahan, misalnya ia tidak naik kelas sehing-

ga hatinya menjadi sedih.

Untuk mengatasi hal ini biasanya orang tidak menggunakan kalimat "jangan bersedih," tetapi biasanya mempergunakan ungkapan "ela mananggera langit mise kasaw."

Hal seperti ini digunakan oleh orang-orang dahulu, pada saat sekarang frekwensi pemakaiannya sudah menipis, dan orang yang suka menggunakan ungkapan ini hanyalah orang-orang tua saja. Tetapi yang jelas pada saat-saat tertentu ungkapan ini kadang-kadang timbul untuk dipergunakan dalam memberi nasehat atau pandangan.

14. ELA ENTANG SINDAY ENTANG NYAMU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ELA	ENTANG	SINDAY	ENTANG	NYAMU
Jangan	gendong		gendong.	

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Jangan pilih kasih, hendaknya merata.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan gambaran dari seseorang yang dianggap kurang mempunyai kejujuran, dalam melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Selain itu, ungkapan ini juga dipakai oleh orang tua atau sesama teman sejawat dalam memberi satu pandangan atau nasehat, agar dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dilakukan sebijaksana mungkin agar tidak melukai perasaan satu pihak yang merasa dirugikan. Segala tindakan atau putusan yang mempunyai hubungan dengan orang lain hendaklah dilakukan se-obyektif mungkin. Yang benar kita tempatkan pada tempat yang benar, yang salah kita tempatkan pada tempat yang salah. Untuk jelasnya lihat contoh di bawah ini :

Misalnya ada dua orang A dan B yang dalam satu persengketaan. Karena persengketaan itu tidak dapat diselesaikan sendiri oleh orang sekitarnya maka dibawa kepada Kepala Kampung (Lurah) dengan harapan agar persengketaan ini dapat diselesaikan seadil-adilnya.

Tetapi karena Kepala Kampung itu mempunyai hubungan baik berupa hubungan keluarga, hutang budi, atau karena termasuk keluarga yang berpengaruh dalam masyarakat dengan A. Maka keputusan Kepala Kampung merugikan si B. Sikap seperti itulah yang dimaksud oleh ungkapan ini yaitu "Ela entang sinday, entang nyamu."

15. ELA HELU MANDAHA BAHAT BARA SANGKALAN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ELA	HELU	MANDAHA	BAHAT	BARA	SANGKALAN
jangan	dulu	mendarah	bahat	dari	sangkalan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Jangan dulu beristeri sebelum mendapat pekerjaan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini mengandung suatu pesan yang dalam sekali kepada generasi muda. Ungkapan ini memberikan penekanan pada tanggung jawab. Maksudnya janganlah terburu nafsu menikah kalau masih belum siap. Kalau sudah siap yaitu dewasa rohani, jasmani, dan ekonomi barulah memikirkan menikah atau berumah tangga. Bila sudah mempunyai persiapan yang matang tentu dalam mengarungi bahtera kehidupan, tantangan dan goncangan keluarga tentu dapat diatasi karena sudah matang untuk menempuh hidup.

Ungkapan ini selalu digunakan oleh orang-orang tua dalam menasehati anaknya. Hal ini sering timbul oleh polah tingkah anak itu sendiri yang mengatakan bahwa ia sudah dewasa, namun sebenarnya hampir seluruh kebutuhan hidupnya semuanya berasal dari orang tuanya.

16. ELA MENYINGAH MATAN ANDAU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ELA	MENYINGAH	MATAN	ANDAU
Jangan	menyinari	mata	hari

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Jangan berlagak pandai terhadap orang tua.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini dipergunakan untuk memberi pandangan kepada orang-orang muda yang kadang-kadang lupa diri karena menganggap dirinyalah yang paling tahu segalanya dirinyalah yang paling pandai dari semua orang termasuk orang tua.

Ungkapan ini dulu lahir untuk dipergunakan sebagai alat orang tua dalam memberikan nasehat tentang hidup bermasyarakat.

Banyak peristiwa yang sudah dialaminya. Pahit getir kehidupan sudah diketahuinya. Karena itu orang yang lebih muda wajib menghormati orang tua dan jangan memandangi orang tua itu bodoh, karena mungkin saja orang tua yang kelihatannya pendiam dan tampak seperti orang bodoh, tetapi sebenarnya ia malah orang yang mempunyai pengetahuan serta mempunyai pandangan hidup yang luas.

17. HUANG KUEH BATANG LEMBUT HETE IE TEGE

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

HUANG	KUEH	BATANG	LEMBUT	HETE	IE	TEGE
Di mana		batang	timbul	di situ	dia	ada

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Orang yang hanya mencari enaknya saja.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan tentang sikap seseorang yang dianggap kurang terpuji. Karena ini belum mempunyai perasaan sepenanggungan dengan kawan-kawannya. Ia dengan tega membiarkan, meninggalkan, dan menjatuhkan kawan-kawannya asal saja ia senang.

Baginya kepentingan diri pribadi yang diutamakan, orang lain bukan urusan dia, yang penting keperluan, kesenangan, kehormatan,

kemuliaan pribadilah yang ia kejar.

Sikap orang yang seperti ini bukanlah hal yang asing bagi kita, karena di mana-mana dalam masyarakat sifat seperti ini masih sering kita temui.

Pendirian orang ini tidak stabil, mudah luntur, martabat dan harga diri tidak dia pikirkan. Dahulu ia mengatakan A setelah ia lihat B lebih menguntungkan, maka ia lalu mengatakan B. Orang yang mempunyai sifat seperti ini tidak mempunyai tanggung jawab.

18. HELU NUPI BARA BATIRUH

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

HELU	NUPI	BARA	BATIRUH
Dulu	mimpi	daripada	tidur

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Sebelum hal itu terjadi dia sudah tahu.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan nasehat dari orang tua kepada anaknya agar jangan melakukan pekerjaan yang sia-sia atau berbahaya. Karena bagaimanapun juga dalam segala sesuatu pekerjaan anak tentu orang tua sudah dapat menyimpulkan apakah segala pekerjaan anak itu ada gunanya atau tidak.

Ungkapan ini terjadi, digunakan untuk mendidik, mengajar si anak, agar dalam melakukan pekerjaannya si anak tersebut tidaklah melakukan pekerjaan yang tidak berguna, atau berbahaya.

Contoh :

Misalnya si Ayah melarang anaknya jangan ngebut di jalan raya. Karena kalau ngebut di jalan yang ramai bisa tabrakan akibatnya merugikan, mungkin kaki, tangan bisa patah. Tetapi si anak tidak mau mendengar kata orang tuanya, sehingga apa yang dikuatirkan oleh orang tuanya menjadi kenyataan di mana si Anak mendapat kecelakaan karena ngebut itu.

Dengan melihat contoh ungkapan di atas ini maka jelaslah bagai-

manapun, orang tua lebih tajam penglihatannya dari yang masih muda.

19; INJAM LUNUK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

INJAM	LUNUK
Pinjam	beringin

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Apa yang dipinjam tidak pernah dikembalikan.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan sifat orang yang pembohong, pendusta atau penipu. Jadi sikap yang demikian digolongkan sebagai perbuatan yang tercela. Kepercayaan yang diberikan kepadanya ia hancurkan, sehingga perbuatannya itu menjadikan orang tidak menyukainya, dan pada akhirnya dalam hidup bermasyarakat ia menjadi terisolir. Bilamana hal ini terjadi, maka kesempatan untuk maju bagi orang itu menjadi tertutup.

Biasanya ungkapan ini dipergunakan untuk memberi pengertian bagi orang-orang muda agar tidak melakukan tindakan seperti itu sehingga mereka dapat menghindari kesuraman-kesuraman hidup. Sebab bila hal itu mereka lakukan, ia sudah menghancurkan masa depannya sendiri.

20. INTIH – INTIH BUA RIHAT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

INTIH – INTIH	BUA RIHAT
pilih – pilih	buah rihat (jenis buah hutan)

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ingin mendapat yang baik tak tahunya mendapat yang jelek.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan sifat orang yang tidak baik, dan khusus mereka yang sudah menikah baik laki-laki maupun perempuan.

Mengapa sifat ini dikatakan kurang baik, karena orang yang seperti ini tidak pernah merasa puas atau selalu saja mencari kesalahan serta kelemahan orang lain.

Ketika ia belum menikah dahulu sangat cerewet sekali untuk mencari pasangan hidupnya sebab orang yang ia pilih itu selalu saja ia katakan mempunyai kekurangan. Karena cerewetnya tadi sudah banyak orang yang ditolaknya yang benar-benar ingin menjadikan dia sebagai pasangan hidupnya. Namun akhirnya ia menikah juga, tetapi kalau dibandingkan dengan orang yang pernah melamarnya atau dilamarnya dahulu maka pasangan hidupnya saat ini jauh lebih tidak sempurna dari orang yang dilamarnya maupun yang melamarnya.

Oleh karena itulah orang tua biasanya menganjurkan kepada anak-anaknya agar dalam memilih pasangan hidupnya itu jangan terlalu berlebihan atau mencari kesempurnaan seseorang. Sebab apa yang dikatakan sempurna itu sifatnya relatif maksudnya bahwa sampai sekarang tidak ada ukuran yang dapat dijadikan standard untuk menyatakan apa yang disebut sempurna.

Oleh karena itu ungkapan ini sampai sekarang tetap dipergunakan oleh orang-orang tua sebagai acuan untuk mendidik anak-anak mereka.

21. JATUN TAU KAMBING MUBAH BELANGG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JATUN	TAU	KAMBING	MUBAH	BELANGG
Tidak ada	bisa	kambing	merobah	belangnya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tidak ada orang yang dapat merubah belangnya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan sifat seseorang yang menurut etika dalam masyarakat mempunyai sifat yang kurang baik. Sifat ini sudah menyatu dalam jiwanya sehingga sulit untuk dirubah atau dengan kata lain tidak mungkin dapat dirubah.

22. JADI ILUJA NJELAP TINAI

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JADI	ILUJA	NJELAP	TINAI
Sudah	diludah	dijilat	lagi

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tidak teguh pada pendiriannya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini sebenarnya menggambarkan kepada kita tentang corak ragam sifat manusia yang berbeda-beda. Salah satu di antaranya seperti ungkapan di atas yaitu orang yang tidak mempunyai ketetapan atau keteguhan pada pendiriannya.

Karena jiwanya mudah goyah sehingga apa yang ia tetapkan pada saat ini nanti sudah berubah lagi. Ini jelas merupakan kelemahan yang sangat merugikan sekali bagi dirinya sendiri. Karena tindakan ini orang-orang sangat sulit memberi kepercayaan atau mempercayainya.

Kalau kita lihat akibatnya maka orang yang mempunyai sifat seperti ini jelas merugikan dirinya sendiri. Karena itulah mungkin dahulu ungkapan ini lahir untuk mendidik, menasehati anak-anak yang kelihatannya mempunyai kecenderungan sifat seperti hal di atas atau menggambarkan orang yang sudah mempunyai sifat seperti itu.

23. JATUN ATUN TANDUK BAJANG PANJANG AMUN IE DIA TAU HARAGUN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

JATUN ATAN TANDUK BAJANG PANJANG AMUN IE
Tak ada tanduk rusa panjang bila ia

DIA TAU HARAGUN
tak dapat memelihara.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tak ada keberhasilan bila tidak dapat mengatasi kesulitan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan salah satu alat yang dipergunakan oleh orang tua untuk mendidik, mengajar, menasehati memberi pengertian, kepada anaknya.

Dari ungkapan ini jelaslah arti dan makna yang akan dicapai oleh orang tua, yaitu agar anak-anaknya kelak mendapatkan kehidupan yang baik pada masa tuanya yaitu dengan memelihara, menyimpan nasehat-nasehat orang tua sebagai pedoman arah kehidupannya. Ungkapan ini sebenarnya tidak mengikat, tetapi hanya memberikan gambaran pada orang muda agar pandai-pandailah dalam menghadapi serta mengatasi setiap kesulitan dan permasalahan yang ia hadapi. Suatu keberhasilan atau kesuksesan merupakan hasil dari suatu perjuangan yang dilakukan dari waktu ke waktu.

24. JELA—JELA ASU HANDAK MANSUKAP KARAK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JELA—JELA ASU HANDAK MANSUKAP KARAK
Lidah-lidah anjing mau makan karak

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang dapat mengendalikan keinginannya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini sebenarnya menggambarkan tentang pengendalian diri. Sebagaimana kita ketahui, anjing merupakan binatang yang dapat kita golongan rakus. Namun walaupun ada nasi di

hadapannya ia tidak akan memakan nasi tersebut sebelum ada perintah dari majikannya.

Apalagi manusia yang mempunyai banyak kelebihan dari binatang, pasti akan dapat mengendalikan keinginan dan emosinya lebih baik dari anjing. Berdasarkan hal inilah para orang tua dahulu menciptakan ungkapan ini dan mengambil anjing sebagai perbandingan agar kita sadar dan menghayati pengendalian diri atau pengendalian nafsu di dalam kehidupan kita.

Hal ini penting sekali, karena martabat manusia itu sebenarnya ditentukan oleh sifat atau kepribadiannya sebab apabila kita mempunyai sifat serakah, maka nanti akan mendapat kehancuran akibat keserakahan kita pula. Dan apabila kita dapat mengendalikan kehendak dan keinginan kita dan dapat menempatkan kehendak dan keinginan kita sesuai dengan tempatnya, maka hal ini akan dapat mengangkat martabat kita sendiri.

Oleh karena itu ungkapan ini mengingatkan jangan mengambil sesuatu atau melakukan sesuatu selama kita tidak mempunyai hak di situ untuk melakukan sesuatu.

25. JATUN UTUSS KELEP TAU MANDAI TUNGGUL

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JATUN	UTUSS	KELEP	TAU	MANDAI
tidak ada	silsilahnya	kura-kura	bisa (dapat)	naik

TUNGGUL
tunggul

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Melakukan hal yang tidak mungkin.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini biasanya digunakan untuk mengemukakan pendapat atau pemikiran terhadap sesuatu masalah yang dilakukan oleh orang lain. Menurut pendapat kita apa yang dilakukan orang itu,

hasilnya tidak seperti apa yang ia harapkan. Karena orang itu tidak menyiapkan hal-hal yang pokok sebagai penunjang pekerjaannya itu.

Contoh :

A mengatakan kepada B bahwa ia ingin menjadi orang kaya, agar nanti ia disegani dan dihormati dalam masyarakat. B mendengar dengan baik apa yang dikatakan oleh A, karena A merupakan kawannya. Oleh karena B ini berkawan dengan A maka ia banyak mengetahui sifat dan tingkah laku A yang pemalas dan besar mulut. Maka harapan A itu hanya tinggal harapan saja dan tidak mungkin akan menjadi kenyataan selama A tidak merubah sifatnya yang pemalas dan besar mulut itu. Maka dalam hal yang seperti ini B dapat mengatakan "jatun utuss kelep tau mandai tunggul."

Demikian ungkapan ini dipergunakan untuk memberi pandangan kepada orang yang masih belum mampu mengadakan intropeksi terhadap dirinya sendiri.

26. JATUN PUSA NALUA LAUK JE LANGAP-LANGAP

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

JATUN PUSA NALUA LAUK JE LANGAP-LANGAP
tidak ada kucing membiarkan ikan yang terhidang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tak ada orang yang membiarkan kesempatan berlalu.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini biasanya dipergunakan untuk memberi nasehat kepada anak gadis yang mulai meningkat dewasa, agar mereka mengetahui bahwa kedewasaan jasmani dapat menimbulkan risiko yang tidak baik, apabila tidak mendapat perlindungan yang baik dari diri yang bersangkutan. Gadis yang mulai meningkat dewasa mempunyai keistimewaan khusus yang mungkin sudah tidak dipunyai oleh orang dewasa lainnya. Oleh karena itu gadis yang mulai meningkat dewasa ini harus dapat memelihara keistimewaan ini, agar sampai ia menikah nanti keistimewaan ini dapat ia pertahankan.

Para orang tua masih tetap mempergunakan ungkapan ini sampai sekarang untuk memberi nasehat atau pandangan kepada anak gadis mereka. Sebab tanpa mereka mengetahui hal-hal yang dapat terjadi pada diri mereka, maka sulit bagi mereka untuk mengetahui atau mengatasi hal-hal yang negatif yang dapat menimpa diri mereka.

27. JUJU MANUK BABUTE

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JUJU	MANUK	BABUTE
Dorong	ayam	buta

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tidak peduli pada orang lain.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini merupakan suatu usaha orang tua untuk mendorong anak mereka, agar berhasil dalam cita-citanya. Cara ini dipergunakan untuk melawan atau mengatasi cemoohan orang yang pada dasarnya kurang mempercayai kemampuan seseorang.

Contoh :

Ada seorang pemuda yang mempunyai keinginan mendirikan "Koperasi" untuk membantu masyarakat yang masih dalam taraf ekonomi lemah. Namun pendapat pemuda ini tidak mendapat tanggapan positif dari sebagian anggota masyarakat. Mereka menganggap bahwa pemuda itu tidak akan mampu melakukan hal itu atau dalam bahasa Kapuas "inawah" diremehkan.

Tetapi dari pihak lain ada orang yang merasa pendapat ini sesuai dan tepat untuk dilaksanakan, namun ia tidak tahu bagaimana harus melakukan pekerjaan itu, maka ia hanya memberikan dorongan saja dengan mengatakan jangan peduli dengan mereka yang tidak sependapat atau "juju manuk babute" sebab yang menentukan apakah itu berhasil atau tidak bukan mereka juga tetapi kamu sendiri.

28. JATUN DANUM TAU MALEKET HUNJUN DAWEN KUJANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JATUN DANUM TAU MALEKET HUNJUN DAWEH KUJANG

Tidak ada daun bisa melekat di atas daun keladi

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Tak dapat memanfaatkan dana atau rezeki dengan baik.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini biasanya dipergunakan untuk menggambarkan keadaan rumah tangga seseorang atau mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi. Banyak ragam sifat kehidupan berumah tangga antara lain : ada yang ekonomis maksudnya dia tidak akan mengeluarkan uangnya untuk sesuatu yang belum menjadi keperluan yang utama.

Kedua yang boros yaitu orang yang tidak dapat menggunakan atau memanfaatkan dana atau uangnya dengan baik, sehingga ia tidak tahu yang mana yang diutamakan dan yang mana yang belum diutamakan. Sifat yang macam inilah yang dimaksud oleh ungkapan di atas.

Karena adanya sifat demikian maka ungkapan ini berusaha untuk memberi penerangan atau nasehat bahwa tindakan yang seperti itu merupakan tindakan yang sangat keliru dan sangat merugikan sekali dalam suatu kehidupan rumah tangga.

Oleh karena itulah pada dasarnya ungkapan ini memberikan pandangan kepada orang yang mempunyai sifat boros atau royal khususnya kepada mereka yang sudah berumah tangga agar dapat menggunakan uang atau dana yang diperolehnya sefisien mungkin, agar penggunaan dana tersebut benar-benar menunjang kehidupan rumah tangga mereka. Sebab kehidupan ini tidak ubahnya seperti keadaan alam, yang ada kalanya kering dan ada kalanya basah demikian juga kehidupan kita kadang-kadang kita mempunyai uang, namun kadang-kadang juga sebaliknya. Nah apabila kita menghadapi sesuatu masalah dan memerlukan uang untuk mengatasi masalah tersebut yang sebenarnya dapat kita tanggulangi, tetapi

karena penggunaan dana itu tidak dapat kita pergunakan seefisien mungkin sehingga hal tersebut tidak dapat kita tanggulangi.

Bila terjadi hal yang demikian maka terasa sekali kekeliruan yang kita lakukan oleh karena itulah ungkapan ini dipergunakan untuk memberi nasehat agar jangan melakukan tindakan yang seperti itu. Tetapi sebaliknya kita harus mampu dan dapat memanfaatkan penghasilan kita secara semaksimal mungkin tidak seperti apa yang dikatakan oleh ungkapan ini yaitu "jatun danum tau maleket hunjun dawen kujang."

29. JERA—JERA ULUH MANAK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JERA—JERA	ULUH	MANAK
Merasa tobat	orang	beranak

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Waktu sulit memang sakit, bila sudah senang lupa lagi.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Setiap orang pasti pernah merasakan saat-saat terdesak atau sulit dan masa-masa yang menyenangkan hidupnya. Pada masa-masa yang sulit biasanya orang akan sulit menggunakan akal sehatnya karena tekanan-tekanan hidup yang dirasakannya terlalu berat. Sehingga ia hampir tidak mempunyai kesempatan menggunakan akal sehatnya. Masa-masa seperti inilah merupakan saat-saat rawan karena sulitnya masalah yang dihadapi. Sehingga bukanlah hal yang berlebihan apabila kita merasa berputus asa.

Tetapi apabila masa tersebut sudah dapat kita lampauai baik oleh kemampuan diri kita pribadi, atau oleh bantuan orang lain maka kita dengan mudah melupakan saat-saat yang pahit ketika kehidupan kita mengalami tekanan.

Ungkapan ini biasanya bersifat umum dan dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai macam masalah. Sebagai salah satu contoh tertulis berikut ini :

Seorang anak baru lulus ujian Sekolah Dasar harus meninggalkan orang tuanya guna melanjutkan sekolahnya. Hal ini terpaksa dilakukan karena di daerah tempat tinggal tersebut tidak ada sekolah untuk melanjutkan pendidikannya.

Pada waktu pertama kali apa yang ia rasakan sangat berat sekali berpisah dengan orang tuanya, karena semua hal-hal yang berhubungan dengan sekolah serta kebutuhannya harus ia pikul sendiri, seperti: memasak, mencuci pakaian dan sebagainya harus ia lakukan sendiri. Sebelumnya pekerjaan itu dilakukan semua oleh orang tuanya.

Namun setelah ia dapat melampaui masa yang sulit tersebut di mana ia telah berhasil untuk mencapai cita-citanya, maka masa-masa yang sulit itu sangat mudah ia lupakan karena ia sudah berhasil untuk memasuki masa yang baru, masa yang baik.

Demikianlah ungkapan ini dipergunakan untuk memberi bimbingan dan nasehat oleh orang-orang tua.

30. JERA—JERA BERUK NETEK IKUHH

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JERA—JERA BERUK NETEK IKUHH

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang tobat melakukan kesalahannya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan perubahan sikap mental seseorang yang sudah menyadari bahwa pekerjaan buruk atau sikap buruknya itu harus ia tinggalkan dan harus diganti dengan sikap yang baru. Orang ini telah menyadari dan menginsafi bahwa ia dengan kesadarannya sendiri tanpa tekanan orang lain meninggalkan sifatnya yang lama.

Dengan demikian ia telah berhasil menguburkan kebiasaan-kebiasaan buruknya dan mngganti dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk waktu-waktu mendatang. Hal ini disebabkan karena ia telah dapat melihat dengan jelas bahwa melakukan hal yang baik

itu tidak akan menekan jiwanya apabila dibandingkan dengan melakukan perbuatan yang tidak baik.

Untuk dapat mengerti makna ungkapan ini lebih jauh kita ambil satu contoh dari sekian macam sifat manusia :

Pemuda A adalah seorang pemuda yang pada waktu dahulu suka berjudi dan menipu orang lain. Sehingga oleh karena perbuatannya itu banyak orang yang dirugikannya. Oleh karena itu ia menjadi orang yang tidak disukai dan disenangi bahkan dibenci karena kelakuannya yang selalu merugikan orang lain. Ia terisolir dari pergaulan masyarakat.

Karena ia merasa terisolir, ia menyadari hal itu terjadi karena perbuatannya sendiri. Setelah ia menyadari perbuatannya itu merugikan dirinya sendiri maka ia sadar dan bertekad tidak akan melakukan perubahan buruk itu lagi, sebab ia merasa betapa sakit dan sedihnya hidupnya itu apabila ia tidak merubah sifatnya. Sejak ia menyadari bahwa perbuatannya itu salah maka dengan segenap jiwa raganya ia bertekad mengubah perbuatan yang buruk dengan yang baik.

Demikian salah satu makna yang terkandung dalam ungkapan ini yang dapat kita lihat dari contoh di atas.

31. KELEH BADAHAM BARA BAKUHU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

KELEH	BADAMAH	BARA	BAKUHU
lebih baik	sedikit	daripada	serakah

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Dari ingin banyak namun tidak mungkin, lebih baik sedikit asal tercapai.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan dua macam prinsip manusia,

yaitu yang satu hanya mempunyai sifat yang sederhana, tetapi pasti. Sedangkan yang satunya lagi sifatnya serakah. Ia tidak mau melakukan sesuatu yang menurut dia hasilnya tidak banyak.

Dari ungkapan ini terdapat perbedaan antara yang satu dengan yang lain. Artinya yang satu tidak mau bekerja bila hasilnya sedikit, sedangkan yang satu walaupun hasilnya sedikit mau melakukannya.

Contoh :

Ada A dan B sama yang memiliki status sosial dan pendidikan sama mencari pekerjaan. Mereka bertemu dengan C, B menolak bekerja pada C dan mengatakan "daripada menerima gaji sebesar itu lebih baik tidak usah bekerja karena terlalu kecil artinya buat saya. Walaupun saya tidak makan saya tidak mau digaji hanya sejumlah itu."

Orang yang seperti A inilah yang dimaksud oleh ungkapan di atas dan bukan berarti seperti B. Oleh karena itu biasanya orang-orang tua menggunakan ungkapan ini. Maksudnya jangan lalu mengingini yang besar, tetapi mulailah dari yang kecil.

32. KANGAWA DIA KUMAN MANUK KANGAJU DIA KUMAN SABARU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KANGAWA	DIA	KUMAN	MANUK
kehilir	tidak	makan	ayam

KANGAJU	DIA	KUMAN	SABARU
kehulu	tidak	makan	bangau.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Apa yang diharapkan tidak membuahkan hasil.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini merupakan gambaran nasib seseorang yang tidak berhasil atau gagal dalam usahanya. Hal ini disebabkan karena kelengahannya untuk menentukan waktu yang tepat dalam menen-

tukan tindakan atau mengerjakan sesuatu. Jelas sekali bahwa ungkapan ini digunakan sebagai alat pendidikan oleh orang tua untuk memberi gambaran tentang apa akibatnya kalau kita tidak dapat mempergunakan waktu yang sudah ditetapkan, maka kegagalanlah yang didapat.

Makna ungkapan di atas jelas, karena keserakahan dan ingin mendapatkan semuanya, akhirnya tidak satu pun dari yang diharapkan menjadi kenyataan.

Untuk jelasnya lihat contoh di bawah ini :

Kepada A ditawarkan suatu pekerjaan oleh B. Karena ia mendengar di tempat lain ada pekerjaan yang lebih baik. Tawaran si B ditolaknya. Setelah ia mendatangi tempat "yang baik" itu ternyata ia tidak mendapatkan pekerjaan yang "lebih baik" itu. Ia kemudian kembali kepada si B untuk minta pekerjaan yang ditawarkan kepadanya dahulu, ternyata lowongan pekerjaan yang pernah ditawarkan padanya dahulu sudah diisi orang lain. Hal inilah yang dimaksud dengan "Kangawa di kuman manuk, kangaju dia kuman sabaru."

33. KILAU PUSA MANYAHUKAN TAI

Arti peerkata dalam bahasa Indonesia.

KILAU	PUSA	MANYAHUKKAN	TAI
seperti	kucing	menyembunyikan	tahnya.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti orang yang menyembunyikan kesalahannya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini merupakan gambaran dari salah satu sikap manusia yang tidak baik atau tidak terpuji. Karena sikap, atau sifat yang demikian tidak sesuai dengan sopan santun yang kita miliki. Bila kita tinjau dari segi agama, ungkapan ini mengemukakan hal yang dilarang, karena bertentangan dengan ajaran agama.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat dan menemukan pada anak-anak maupun pada orang yang sudah dewasa sifat atau sikap "kilau pusa manyahukan taii." Ungkapan ini sering kita dengar dan ditujukan pada seseorang melakukan sesuatu kesalahan tetapi dia tidak mau mengakuinya, yang akhirnya kesalahan itu diketahui orang juga.

34. KILAW HANDALAI BUAH KAWU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KILAW	HANDALAI	BUAH	KAWU
seperti	cacing	kena	abu

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seseorang yang tidak bisa tinggal diam (selalu bergerak), lincah.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini merupakan ungkapan yang menggambarkan sikap manusia orang yang binal.

Sikap binal ini tidak baik. Karena sikap atau sifat yang demikian tidak selaras atau sesuai dengan sopan santun, atau dapat dikatakan salah satu sikap yang dapat menurus kepada sikap amoral, dan bertentangan dengan adat istiadat leluhur.

Sifat seperti ini biasanya sering kita temukan pada anak-anak (khusus wanita) yang baru meningkat dewasa, masa pancaroba. Bila ternyata ada anak yang sifatnya begini, si anak diumpamakan sebagai "sama kilaw handalai buah kawu."

Orang-orang tua dahulu menciptakan dan menggunakan ungkapan ini sebagai salah satu usaha untuk mendidik anak-anak.

35. KALISI MEPED PARAN KULAA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

KALISA	MEPED	PARAN	KULAA
kerang	mengisap	pantat	temannya.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Membicarakan keburukan orang lain namun lupa keburuhannya sendiri.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan sikap mental manusia yang tidak terpuji karena ia membicarakan kelemahan, kekurangan atau keburukan orang lain, namun ia juga melakukannya.

Kelakuan orang atau kejadian seperti ini merupakan hal yang sering kita jumpai dalam masyarakat Kalimantan Tengah. Tindakan ini sebenarnya merupakan salah satu usaha untuk menutupi kekurangannya atau keburukannya terhadap orang-orang tertentu agar orang tersebut menganggap dia sebagai orang baik.

Biasanya hal ini terjadi dilatarbelakangi oleh faktor-faktor tertentu. Misalnya dalam mencapai tujuan pribadi. Bila kita simak lebih dalam jiwa ungkapan ini maka jelas pelaku pekerjaan ini adalah orang yang tidak berani bertanggung jawab atau tidak berani mengakui kekurangannya sendiri. Karena hal itu kalau dilihat dari etika kehidupan kita sehari-hari maka orang ini dapat digolongkan dalam katagori bermental kurang baik.

Selaras dengan hal di atas orang-orang tua biasanya selalu memberi nasehat, bimbingan dan petuah pada orang-orang muda dengan menggunakan berbagai macam cara antara lain dengan menggunakan ungkapan ini, agar mereka dapat mengerti dan melihat sendiri betapa tercelanya kita membicarakan kelemahan orang lain. Oleh karena itu sebelum kita membicarakan sesuatu sebaiknya dipikirkan akibatnya apakah baik atau buruk.

Cara ini dipergunakan masyarakat Kalimantan Tengah khususnya orang-orang Dayak Ngaju dalam rangka menanamkan kebijaksanaan kepada orang-orang muda.

36. KILAU ASU MENYINGUT PARAN KULAA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KILAU	ASU	MENYINGUT	PARAN	KULAA
seperti	anjing	mencium	pantat	temannya.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang hanya mengekor.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan sifat orang yang hanya mengekor saja dan tidak percaya terhadap dirinya yang sebenarnya menjadi seorang pemimpin.

Orang yang seperti ini kurang mempunyai inisiatif untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya sendiri.

Orang-orang tua biasanya menggunakan ungkapan ini untuk menggambarkan sikap atau sifat seseorang yang tidak mengetahui akan kemampuan dirinya. Selain itu ungkapan ini juga dipergunakan untuk memberi nasehat agar anak-anak mereka mempunyai keberanian untuk bertindak sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Hal ini mereka lakukan agar anak-anak mempunyai sifat sendiri, mau bertanggung jawab dan percaya pada diri sendiri.

Oleh karena itu ungkapan ini sampai sekarang frekwensi pemakaiannya cukup tinggi.

37. MUNDUK LELEP MENDENG TAMBUKEP

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

MUNDUK	LELEP	MENDENG	TAMBUKEP
duduk	kelelap	berdiri	terantuk

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Duduk kelelap (basah) berdiri terantuk (serba salah).

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan orang yang sedang terjepit dalam menentukan pilihan pada suatu masalah.

Ungkapan ini biasanya dipergunakan oleh seseorang dalam meminta pertolongan pemikiran untuk mencari jalan keluar baginya.

Misalnya A adalah menantu dari B dan C. Tetapi pada suatu hari B dan C ini berselisih paham dan masalahnya cukup serius. Bila tidak segera diselesaikan, maka dapat mengakibatkan hal yang kurang baik dan akan merugikan semua keluarga. Ia tidak dapat memihak B atau C. Ingin memberi nasehat kepada kedua mertuanya tidak pantas, didiarkannya juga hal itu salah.

Biasanya bila mengalami hal yang seperti ini orang Dayak minta bantuan tua-tua kampung untuk menengahi masalah tersebut, dan meminta untuk mencari jalan keluar yang terbaik agar kedua belah pihak tidak ada merasa direndahkan atau dirugikan. Tindakan seperti ini harus dilakukan, karena kedua belah pihak yang berselisih semuanya merasa dirinyalah yang benar.

38. MANUTUK BELAY BALATUK MAMEDA BELAY SABARU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MANUTUK	BELAY	BALATUK	MAMEDA	BELAY	SABARU
mematuk	selera	belatuk	memuaskan	selera	bangau
		(burung)			(burung)

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Kalau sudah tidak bisa dinasehati, biarkan saja apa maunya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini biasanya merupakan satu cara yang digunakan oleh orang-orang tua dalam memberi peringatan/pengertian kepada anaknya, yang dianggap nakal atau membangkang, tidak mau mendengar nasehat/saran dari orang tuanya.

Misalnya :

Seorang ayah menasehati anaknya agar jangan suka memanjat pohon karena hal itu berbahaya bagi keselamatannya sendiri.

Namun anak tersebut tidak mau mendengar atau menuruti apa yang dikatakan ayahnya.

Melihat kenakalan anaknya itu si ayah tidak mau melarangnya lagi agar anaknya tahu bagaimana sakitnya kalau ia terjatuh. Agar ia

dapat mengerti sendiri apa yang ayahnya nasehatkan itu adalah benar.

Biasanya bagi orang Kapuas atau Dayak Ngaju kalau menjumpai hal seperti itu, mereka akan membiarkan anak itu untuk menguji pendapatnya benar-benar salah. Dan bila ia sendiri sudah mengalami hal tersebut maka ia dapat mengerti bahwa apa yang dikatakan oleh orang tuanya itu adalah benar.

Cara mendidik yang demikian sudah dilakukan oleh orang-orang Kapuas/orang Dayak Ngaju dalam neididik anak mereka yang dianggap bandel atau nakal.

Ungkapan ini sampai sekarang sering dijumpai dan masih tetap digunakan.

39. MARAGA SABARU HUANG HEMPENG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MARAGA SABARU HUANG MEMPENG

memotong bangau didalam empang (sejenis alat untuk menangkap ikan).

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Merencanakan hal yang belum pasti.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini biasanya digunakan untuk memberi nasehat kepada orang yang mempunyai sifat meledak-ledak, yaitu orang yang suka membicarakan hal yang belum nyata, dan masih dalam perkiraan saja, agar bila nanti kenyataannya tidak sama seperti apa yang ia harapkan, ia sudah siap menerima kenyataan tersebut sebagai hal yang wajar. Hal ini sangat penting sekali dilakukan, agar orang tersebut tidak menjadi frustrasi, karena dalam kenyataan hidup kita ini, apa yang terjadi banyak bertentangan dengan apa yang kita harapkan.

Ungkapan ini memberi bimbingan, nasehat dan petunjuk untuk

dapat mencapai kestabilan baik rohani atau jasmani sebagai orang dewasa secara mendasar.

40. MAMPARINGKUNG BAWUY LEWU, MANYEPUT BAWUY HIMBA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MAMPARINGKUNG	BAWUY	LEWU
menguruskan	babi	kampung

MANYEPUT	BAWUY	HIMBA
mengemukakan	babi	hutan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Membuat babi peliharaan kurus (tidak diberi makan) dan menjadikan babi hutan gemuk.

Baik terhadap orang lain tetapi tidak terhadap keluarganya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini merupakan cermin masyarakat Kalimantan Tengah di zaman dahulu, yang pada umumnya beragama Kaharingan dan sekarang menjadi Hindu Kaharingan. Sebagaimana kita ketahui bahwa babi bagi para pemeluk agama Kaharingan atau Hindu Kaharingan menduduki tempat tertentu sehingga hampir setiap upacara keagamaan selalu dipergunakan.

Ungkapan ini dipergunakan untuk menggambarkan salah satu dari sikap manusia yang tidak bijaksana.

Setelah seseorang berumah tangga, ia mulai tidak memperhatikan pihak keluarganya karena perhatiannya hanya tertuju kepada pihak isterinya. Pihak lelaki merasa kurang puas. Mereka menginginkan jangan ada pengkotak-kotakan, perhatian kasih itu hendaklah merata.

Demikian juga hal ini sebaliknya pihak isteri hanya memperhatikan keluarga suaminya saja, maka kedua-duanya dapat disebut "mam-

paringkung bawuy lewu menyeput bawuy himba.”

Apabila ungkapan ini dipergunakan untuk memberi nasehat maka maksudnya adalah untuk mencegah terjadinya sikap seperti tersebut di atas.

Ungkapan ini sampai sekarang masih tetap dipergunakan baik oleh orang Dayak yang masih memeluk agama Hindu Kaharingan atau bagi orang Dayak yang memeluk agama Kristen.

41. KILAU MANUK MANGAKAS HANJEWU, MANGAKAS HALEMEI

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KILAU MANUK MANGAKAS

seperti ayam mengikis
(kebiasaan ayam kalau sedang makan)

HANJEWU

pagi

MANGAKAS

mengikis

HALEMEI

sore

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Kalau ingin makan baru bekerja.

Uraian makna dan isi ungkapan

Ungkapan ini melukiskan tentang sikap seseorang yang malas bekerja. Karena malasnya bekerja itu, maka orang yang seperti ini diungkapkan sebagai ”ayam bila ia ingin makan baru ia bekerja dan kalau tidak ingin makan ia diam saja.”

Penyakit malas dapat kita jumpai dimana-mana dalam masyarakat, dan penyakit ini merupakan musuh yang terbesar. Oleh karena itu sejak dahulu orang-orang sudah berusaha memerangi penyakit malas ini yang terbukti dengan adanya ungkapan ini.

Ungkapan ini sebenarnya dipakai untuk menggambarkan sikap seseorang dan juga dapat digunakan dalam memberi nasehat kepada

orang-orang muda agar bila kelak berumah tangga sudah siap sedia moril. Sebab hidup tanpa kesiapan mental yang cukup akan sulit untuk menghadapi berbagai macam tantangan. Ketekunan dan kerajinan ini dapat diterapkan di setiap lapangan pekerjaan. Apakah dalam pekerjaan di Kantor, atau untuk belajar di sekolah.

42. MANUK BAPELEK PALAPASS

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MANUK	BAPELEK	PALAPASS
ayam	patah	sayapnya.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang hilang kekuasaannya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini digunakan untuk memberi nasehat atau untuk melukiskan seseorang yang kehilangan kekuasaannya atau mahkotanya.

Apabila ungkapan ini digunakan untuk memberi nasehat, maka tujuannya agar orang yang dinasehati itu meningkatkan kewaspadaannya, agar jangan terlena dan sombong dengan keadaannya.

Misalnya dia adalah seorang pejabat atau orang yang kaya dan mempunyai kekuasaan, maka janganlah ia terlena atau sombong. Sebab kehidupan itu dapat berubah. Yang kaya jadi miskin dan yang pejabat akhirnya kembali juga menjadi anggota masyarakat biasa. Apabila saatnya ia pensiun dan tidak memegang jabatan lagi ia masih tetap dihargai oleh masyarakat.

Ungkapan ini juga digunakan untuk menggambarkan seseorang yang mempunyai kekuasaan, kekayaan yang amat dibanggakannya. Dan ketika semuanya ini hilang ia tidak lagi bisa berkutik.

Orang yang seperti itulah yang disebut dengan ungkapan "manuk bapelek palapass."

Sehingga sampai sekarang ungkapan ini masih dipergunakan

karena kenyataannya orang yang sombong atau lupa diri oleh kekayaannya atau oleh jabatannya masih dapat kita jumpai di dalam masyarakat.

43. MANATA DANUM HUANG PAPAN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

MANATA	DANUM	HUANG	PAPAN
menyiram	air	di	papan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang tidak tahu menahu kena marah.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Seperti kita ketahui bahwa permukaan papan itu rata sehingga bila tersiram air akan merembes kemana-mana.

Ungkapan ini dipergunakan untuk menggambarkan sikap kepribadian seseorang yang dianggap masih belum mempunyai sikap bertanggung jawab atas tugasnya sendiri.

Misalnya ada anak yang disuruh oleh orang tuanya menjaga adiknya di rumah dengan baik-baik karena orang tuanya akan keluar rumah sebentar untuk sesuatu keperluan. Tetapi anak ini tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, karena selama orang tuanya pergi ia pun pergi meninggalkan adiknya. Pada saat orang tuanya kembali anak itu dimarahi oleh orang tuanya. Karena ia dimarahi oleh orang tuanya ia sakit hati. Untuk melampiaskan rasa kecewa dan sakit hatinya itu ia membalas memarahi adiknya dan kepada orang lain.

Selain hal di atas ungkapan ini juga untuk melukiskan kesembroan seseorang yang tidak dapat menguasai emosi/amarahnya. Sehingga dimana ia bertemu dengan orang yang ingin dimarahinya di situ juga dia marah, memarahinya tidak tahu ada siapa saja, bahkan orang yang tidak tahu menahu sebab musababnya juga dimarahinya.

Para pemuka adat dan pemuka agama sering menggunakan ungkapan ini dalam berbagai macam cara adat dan agama.

44. MANGAYU BALUA BARA RAMBATT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

MANGAYU	BALUA	BARA	RAMBATT
mencari kayu api	keluar	dari	rambat.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Menasehati orang di luar batas.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Sering kita jumpai orang yang tidak tahu bahwa apa yang dikatakannya atau dinasehatkannya diluar batas. Sehingga apa yang ia nasehatkan itu bukan lagi sebagai nasehat tetapi sudah merupakan cacian bagi orang yang dinasehatinya.

Contoh :

Ada seorang anak ikut tinggal bersama-sama dengan keluarga pamannya. Segala kebutuhan anak tersebut ditanggung oleh orang tuanya. Maksud orang tua sianak agar pamannya itu dapat memberikan nasehat dan bimbingan selama anak tersebut tinggal dengannya. Tetapi setelah ikut padanya nasehat yang diberikan pamannya itu bukan lagi memberikan dorongan atau petunjuk bagaimana cara hidup yang baik, malahan sebaliknya. Karena apa yang dinasehatkan pamannya itu malahan menginjak-injak harga diri dan bahkan berisi kecurigaan dan ketidakpercayaan yang tidak beralasan kepada anak tersebut. Akibatnya anak tersebut menjadi jengkel dan kecewa.

Di dalam kehidupan orang Dayak Ngaju kejadian tersebut diungkapkan sebagai "mangayu balua bara rambatt."

45. MAMANTU GARANTUNG HUNG BENTUK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MAMANTU	GARANTUNG	HUNG	BENTUK
memukul	gong	di	tengah

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia:

Menyombongkan diri di tengah orang banyak.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan sikap dan sifat orang yang sombong. Hal ini dapat terjadi karena orang tersebut merasa mempunyai kekayaan. Misalnya seseorang memberikan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan bahwa agar diketahui umum bahwa ia telah memberi bantuan. Pada dasarnya orang Dayak tidak menyukai sifat yang seperti ini. Ini terbukti mengapa sampai ungkapan ini lahir. Orang dayak Ngaju sebenarnya belum dapat menerima perilaku yang demikian, sebab bila sampai terjadi demikian itu, menandakan bahwa pemberian itu dilakukan dengan tidak ikhlas dan hanya didasari agar orang lain mengatakan apa yang dilakukannya hebat. Biasanya orang-orang tua menggunakan ungkapan ini untuk memberi nasehat atau petuah kepada anak-anaknya, bahwa apa yang kita berikan atau apa yang telah kita lakukan untuk membantu orang lain jangan dipikirkan lagi atau sama sekali jangan mengharap imbalan dan juga jangan menceritakan hal itu kepada orang lain cukup hanya dia dan kita saja yang mengetahuinya.

46. MAMUNU LAUK LIMBAH KALEWESS

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

MAMUNU	LAUK	LIMBAH	KALEWESS
membunuh	ikan	sesudah	kelebatnya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang tidak siap menghadapi suatu masalah.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Dalam masyarakat sering kita jumpai orang yang tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dengan baik. Karena kelemahan dan kekurangannya sendiri yang tidak mau mempersiapkan segala bekal pengetahuan, ketrampilan, sehingga kesempatan yang ada itu berlaku begitu saja. Hal ini tentu saja dapat terjadi karena yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai orang yang pemalas.

Sehingga waktu yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menambah bekal pengetahuannya, tidak dimanfaatkannya secara baik. Modal hidup, kita dapatkan pada waktu masih muda, tetapi kalau kesempatan itu tidak dimanfaatkan dengan baik maka di hari tua kita akan mendapat kekecewaan walaupun kesempatan itu ada. Ingin kita belajar agar dapat melakukan hal itu tetapi karena sudah terlambat kita tidak dapat melaksanakannya. Hal seperti inilah yang pada zaman dulu sampai sekarang diungkapkan oleh orang tua dengan "mamunu lauk limbah kalewess."

47. MURIK SUNGEI JE JATUN BARA KALEPAH

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MURIK SUNGEI JE JATUN BARA KALEPAH
mudik sungai yang tidak ada berhulu (habis-habisnya)

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Melakukan sesuatu pekerjaan yang tak berkesudahan.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan orang yang melakukan pekerjaannya dan tidak pernah berhasil seperti yang diharapkannya. Orang ini tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya disebabkan ia tidak mempunyai perhitungan yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan itu sebagai contoh :

Si A duduk menghadapi cermin ingin menyisir rambutnya agar kelihatan indah dan rapi. Sehingga ia berharap hasil sisirannya itu membuat dirinya tampan atau cantik baik dilihat oleh dirinya sendiri ataupun dilihat oleh orang lain.

Tetapi setelah ia memandang dirinya di muka cermin dengan sungguh-sungguh masih saja ada hal yang ia anggap masih kurang dalam sisiran rambutnya itu.

Kemudian ia sisirkan lagi rambutnya itu dengan segenap kemampuan yang dimilikinya agar hasil sisirannya itu dapat menghasilkan hasil seperti apa yang ia harapkan.

Namun setelah ia pandang lagi dirinya di muka cermin, hasilnya

belum dapat menghasilkan hasil seperti apa yang ia harapkan. Demikian seterusnya ia menyisir itu selama berjam-jam, tetapi belum juga dapat menyisir rambutnya seperti apa yang ia harapkan.

Demikian ungkapan ini menggambarkan nilai moral seseorang yang tidak pernah merasa puas terhadap pekerjaannya sehingga pekerjaan itu tidak kunjung selesai ia lakukan. Sehingga dengan demikian ungkapan ini dipergunakan oleh orang tua untuk mendidik anak-anak mereka agar berani menerima kenyataan ini sebagaimana mestinya.

48. MANUNGGU BUA PAYANG MANYATU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MANUNGGU BUA PAYANG MANYATU
Menanti buah payang jatuh

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Untuk mendapatkan kesuksesan memerlukan ketabahan.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Apa yang dikemukakan dalam ungkapan ini merupakan kenyataan yang harus kita terima, sebab diperlukan proses yang lama dan banyak hambatan-hambatan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itu untuk mencapai sukses, kesungguhan, ketabahan dan kesabaran memegang peranan yang penting. Tanpa adanya hambatan-hambatan itu maka tidak ada istilah sukses. Karena orang yang sukses dalam pekerjaannya telah dapat melampaui atau melewati masa-masa yang tidak menyenangkan atau masa-masa kesusahan.

Berdasarkan hal di atas itulah maka ungkapan ini khusus dipakai untuk memberi spirit atau semangat kepada orang-orang muda agar dalam masa-masa perjuangan jangan sampai kalah atau kendor semangat apalagi menyerah. Oleh karena itu ungkapan ini dianjurkan oleh orang tua untuk dipakai sebagai pedoman hidup sebab tidak ada sesuatu yang terjadi di dunia ini tanpa adanya sesuatu proses.

49. NGGATANG AKU HELU KAREH MANGGATANG KETUN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NGGATANG	AKU	HELU	KEREH	MANGGATANG
Angkatan	saya	dahulu	nanti	mengangkat

KETUN

kalian.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Hati-hati dalam menilai janji orang.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan tentang janji seseorang bila orang lain mau membantunya untuk mencapai sesuatu, ia akan memberikan imbalan bagi orang yang membantunya.

Dalam hidup ini sering kita temui orang yang telah berhasil meraih keinginannya dengan bantuan orang lain, ia lupa pada janji yang telah diucapkannya.

Orang-orang tua menggunakan ungkapan ini untuk menasehati anak-anak mereka agar berhati-hati menerima janji seseorang.

50. PENYET PUNGGU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

PENYET **PUNGGU**

Terhempit tunggul

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang dibicarakan (dirasai – Jawa) mendengar pembicaraannya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan sifat seseorang yang gemar mem-

bicarakan orang lain. Karena kelancangan mulutnya, sampai ia tidak tahu bahwa orang yang dibicarakannya mendengar sendiri apa yang dikatakannya. Sikap ini merupakan hal yang tidak terpuji walaupun orang yang dibicarakan itu mempunyai kesalahan janganlah dibicarakan di sembarangan tempat, atau sebaiknya janganlah dibicarakan.

Orang-orang itu menggunakan ungkapan ini sebagai alat untuk mendidik, menasehati atau mengajar anaknya.

Tindakan membicarakan orang lain merupakan tindakan yang kurang baik, terutama membicarakan kekurangan orang atau kelemahan orang. Karena cepat atau lambat apa yang kita bicarakan itu pasti sampai kepada yang bersangkutan.

Kalau hal ini sampai terjadi akan dapat menimbulkan perselisihan paham antara kita dengan orang tersebut.

51. PISAU NAHAPAS SUHUPP

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

PISAU	NAHAPAS	SUHUPP
Pisau	kurang	sepuh

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang masih belum mempunyai ketabahan.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan manusia yang kurang tabah dalam mencapai maksudnya.

Dan biasanya digunakan oleh orang-orang tua untuk memberi nasehat atau petuah kepada anak-anak mereka. Nasehat atau petuah itu biasanya diberikan sebagai bekal hidup mereka kelak. Bila ungkapan ini dipakai untuk memberi nasehat maka ungkapan ini menjadi "ela sampai pisau nahapas suhupp", maksudnya: pantang berputus asa dalam mencapai cita-cita, sebab keberhasilan itu akan didapat melalui perjuangan yang panjang. Oleh karena itu kalau berhadapan dengan tantangan dan halangan jangan sampai tawar hati mengha-

dapinya. Bulatkanlah tekad keraskanlah kemauan seperti baja.

52. PIKET DIA BAMATA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

PIKET DIA BAMATA

Lalat tidak bermata.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Sering kita jumpai orang-orang yang tidak tahu kemana arah dan tujuan hidupnya.

Ungkapan ini digunakan oleh orang untuk memberi nasehat kepada anak-anak mereka agar mereka mengerti arah dan tujuan hidup mereka.

Selain itu ungkapan ini digunakan juga untuk menasehati anak-anak yang malas yang senangnya hanya bersantai-santai saja, tidak mau tahu bagaimana harus mencari nafkah dan tidak mau tahu bagaimana kehidupan ini harus dijalani.

Selain kedua hal di atas ungkapan juga dipakai untuk memberi nasehat kepada anak-anak yang malas yang senangnya hanya menganggur saja dan tidak mau tahu bagaimana mencari nafkah serta bagaimana meniti jalan hidup.

53. SAKAAPIK MANYUSUN PIRING SINDE DIA SINDE TAHANTAK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

SAKAAPIK MANYUSUN PIRING SINDE DIA SINDE
Sepandai-pandainya menyusun piring satu tidak satu

TAHANTAK
terantuk.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Walaupun sudah berusaha menghindari perselisihan paham namun satu saat dapat juga terjadi.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Dalam pergaulan di masyarakat walaupun kita telah berusaha berbuat dan berperilaku baik agar terhindar dari perselisihan paham, sering terjadi hal itu tidak dapat kita hindarkan.

Hal ini terjadi karena sebab-sebab yang terjadi diluar diri kita, yang sudah sama sekali tidak bisa ditolerir karena menyinggung martabat dan harga diri kita.

Ungkapan ini digunakan oleh orang-orang tua untuk memberi petunjuk dan nasihat kepada anak-anak muda, bahwa dalam hidup ini walau bila telah berjalan menurut alur yang baik ada saja tantangan yang harus kita hadapi.

54. SAWUT BENTUK TASIK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

SAWUT BENTUK TASIK
Sabut di tengah laut.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang tidak mempunyai pendirian.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan orang yang tidak mempunyai keteguhan hati dalam sikapnya.

Apa yang dikemukakan oleh ungkapan ini, merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang banyak sekali orang yang tidak dapat menentukan sikap pribadinya sendiri, sehingga ia sulit atau tidak mungkin orang percaya padanya.

Orang yang bersikap demikian ini tidak akan mampu menjadi seorang pemimpin, karena seorang pemimpin tidak boleh tidak, harus mempunyai sikap dan kepribadian yang dapat dijadikan anutan bagi para pengikutnya.

Bertitik tolak dari hal di atas itulah, para leluhur menciptakan ungkapan ini agar dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendidik anaknya agar tidak mempunyai kepribadian yang kabur, melainkan mempunyai kepribadian yang teguh, kesetiaan dan kejujuran serta mempunyai sikap positif dalam hal memberi pertolongan kepada orang lain.

Untuk lebih jelasnya makna ungkapan ini lihat contoh di bawah ini :

Salah seorang anggota masyarakat tertimpa musibah dan amat membutuhkan bantuan "A" sebagai pemimpin berusaha mengumpulkan bantuan.

Setelah bantuan berupa uang, pakaian dan obat-obatan terkumpul, A yang tidak berpendirian teguh menyelewengkan bantuan tersebut untuk kepentingan pribadinya.

55. TOMON PALANDUK ELA KILAW UNDANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

TOMON PALANDUK ELA KILAW UNDANG
Menurut kancil jangan seperti udang.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Jangan bodoh, pandai-pandailah

Uraian makna dan isi ungkapan

Pada mulanya ungkapan ini digunakan oleh masyarakat Kalimantan Timur yang hidup sebagai petani.

Saat ini ungkapan ini digunakan oleh seluruh golongan dan lapisan masyarakat.

Masyarakat Kalimantan Timur menganggap udang merupakan ikan yang paling bodoh dan malas. Sedangkan kancil dianggap binatang yang paling cerdas.

Dalam ungkapan ini orang bodoh dilambangkan sebagai udang,

sedangkan orang yang pandai atau cerdik dilambangkan sebagai kancil.

Ungkapan ini digunakan oleh orang-orang tua untuk menasehati anak-anak, agar mereka jangan bodoh dan malas tetapi bersikap pandai dan cerdas, serta mampu mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk.

56. TEKAP SAMBIL TEKAP GANTAU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TEKAP SAMBIL TEKAP GANTAU
Tangkap kiri tangkap kanan.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Orang yang serakah.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Dimanapun kita berada pasti akan bertemu dengan orang yang bersikap serakah. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya orang tidak perlu serakah, lakukanlah segala sesuatu dengan cara yang wajar saja. Janganlah hendaknya belum selesai melakukan suatu pekerjaan lalu pindah melakukan yang lain. Dan akhirnya tidak ada suatu pekerjaan pun yang dapat diselesaikan dengan baik.

57. TANTELUH MANANGKELANG BATU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TANTELUH MANANGKELANG BATU
Telur diantara batu

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Hidup yang penuh dengan tantangan.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini mengandung dua makna, pertama menggambarkan kehidupan seseorang yang sedang dalam bahaya. Kedua mengingatkan kepada kita agar selalu waspada.

Dalam ungkapan ini seseorang dilambangkan sebagai telur yang berada diantara batu. Sedikit saja bergerak sang telur akan pecah.

Ungkapan ini digambarkan oleh orang tua untuk memberi nasehat agar dalam menghadapi segala sesuatu seseorang harus berpegang pada kejujuran dan kebenaran agar dapat terlepas dari tantangan yang senantiasa mengancam.

58. TAMBUHUS PAII TAU INJAWUT, TAMBUHUS PANDER DIA TAU INJAWUT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TAMBUHUS PAII TAU INJAWUT,
Terperusuk kaki dapat ditarik,

TAMBUHUS PANDER DIA TAU INJAWUT
terperusuk kata tak mungkin dapat ditarik.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Perkataan yang sudah diucapkan tak mungkin dapat dicabut kembali.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini dipergunakan untuk memberi nasehat agar kita selalu berhati-hati mengucapkan sesuatu. Perkataan yang kita ucapkan hendaklah kita fikirkan benar-benar baik buruknya, agar kita itu tidak menyinggung perasaan orang lain, yang kemudian akan berakibat merugikan pihak kita sendiri.

59. TAMAM AUH NYAHU JATUN UJA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TAMAM	AUH	NYAHU	JATUN	UJA
Hebat	bungi	guntur	tidak ada	hujan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Cuma hebat bicara, tapi tidak ada buktinya.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan sifat orang yang suka mengatakan bahwa dia adalah orang pandai, banyak pengalaman dan sebagainya. Tetapi keadaan yang sebenarnya tidaklah demikian. Ia bukanlah orang yang pandai dan sama sekali tidak memiliki kemampuan apapun.

Ungkapan ini digunakan oleh orang tua untuk menasehatkan anak-anaknya agar tidak melakukan perbuatan semacam itu.

60. ULI-ULING ASU TAPANGKIT PINDING KULAA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ULI-ULING	ASU	TAPANGKIT	PINDING	KULAA
Berguling-guling	anjing	tergigit	telinga	temannya

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Dari main-main dapat menimbulkan pertengkaran.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini biasanya digunakan oleh orang tua untuk menasehatkan anaknya agar jangan bermain melampaui batas untuk mencegah jangan sampai terjadi perselisihan.

Sering terjadi perselisihan yang pada mulanya ahanya diawali oleh kegiatan bermain atau senda gurau saja atas dasar inilah ungkapan ini dilahirkan oleh orang-orang tua untuk menasehati anak-anak

mereka agar selalu berhati-hati dan mengenal batas dalam bermain dan bersenda gurau.

61. ANIPE KATELEN KARAH KARENGKUP

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ANIPE	KATELEN	KARAH	KARENGKUP
Ular	menelan	musang	nama jenis musang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ular menelan/meneguk musang karengkup.

Uraian makna dan isi ungkapan.

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang mempunyai sifat "mau menang sendiri," diktator dan selalu memaksakan keinginannya kepada oranglain.

Ungkapan ini juga menggambarkan seseorang yang bersifat serakah misalnya ingin menguasai seluruh harta warisan dari orang tuanya, padahal harta warisan harus dibagi kepada semua saudara-saudaranya, termasuk kerabat yang berhak.

Dalam ungkapan ini ular digambarkan sebagai lambang keserakah, sampai-sampai musang juga ingin ditelannya.

62. AMU KAKANG NGAMPIR PUSI, PUTAK LIAT DI BAWAH GUNUNG

AMU KAKANG		NGAMPIR	PUSI
Nama kayu (jenis kayu)		berdampingan	nama kayu (jenis kayu besar)
PUTAK	LIAT	DI BAWAH	GUNUNG
tanah	liat	di bawah	gunung

Amukakang (nama kayu, sejenis kayu kecil) berdampingan dengan pusi (nama kayu, sejenis kayu besar) tanah liat di bawah gunung. Uraian makna dan isi ungkapan :

Amukakang adalah sejenis kayu yang ada di daerah Maanyan Kalimantan Tengah, Kayu ini tergolong kecil dan hidup di daerah perbukitan. Sedangkan pusi adalah sejenis kayu yang besar. Amukakang berdampingan dengan pusi sama dengan orang kecil berdampingan dengan orang besar.

Tanah liat di bawah gunung artinya tanah liat yang begitu sedikit dapat dilindungi atau terlindung oleh gunung. Arti ungkapan ini adalah : menggambarkan perasaan seseorang yang besar atau berlagak seperti orang besar atau orang kaya, meminjam wibawa orang yang terkenal, padahal dia sendiri tidak ada apa-apanya.

Ungkapan ini diberikan agar seseorang jangan berlaku demikian, sebaiknya bertindak bertingkah laku sesuai dengan keberadaan diri sendiri.

63. BATAN HANG AMBAU GAJAH/GAJE

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

BATAN	HANG	AMBAU	GAJAH/GAJE
Luka	di	atas	koreng besar

Terjemahan yang bebas dalam bahasa Indonesia.

Seseorang yang terluka di atas koreng besar yang sudah ada lebih dulu.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Dapat dibayangkan seseorang yang sudah mempunyai koreng besar, suatu saat di tas koreng itu terluka lagi. Jadi ungkapan ini menggambarkan seseorang yang kena musibah pada saat orang itu sedang menderita.

Misalnya seorang ayah sedang menderita sakit, pada saat itu anaknya meninggal dunia. Ungkapan ini menunjukkan rasa prihatin dari orang lain terhadap orang yang kena penderitaan.

64. DUNDUNG RUEH RARE, PETAN SANGKUH BENET

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

DUNDUNG	RUEH	RARE	PETAN	SANGKUH BENET
Pedang (sejenis)	dua	mata	sumpitan	mata tombak

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia

Pedang bermata dua, Sumpitan bermata tombak.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Pedang bermata dua, berarti semua sisi senjata tersebut dapat dipergunakan.

Sedangkan sumpitan bermata tombak berarti di samping sumpitnya sendiri yang memang alat utama untuk membasmi musuh atau berburu binatang, juga mata tombak yang ada pada sumpitan itu bisa juga digunakan dalam jarak dekat. Dalam uraian di atas, arti ungkapan ini untuk menggambarkan seseorang yang mempunyai berbagai sumber usaha, dan semuanya berhasil baik.

Ungkapan ini menunjukkan perasaan bangga atau sanjungan terhadap seseorang yang berhasil dalam usahanya, sehingga dapat sebagai contoh bagi yang lain.

65. HAUT WEHU, ILAHUAH ISELEM

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

HAUT	WEHU	ILAHUAH	ISELEM
Sudah	basah	lebih baik	menyelam

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Sudah terlanjur basah, lebih baik mandi sekali bahkan sampai menyelam.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kalau sudah melibatkan diri dalam suatu pekerjaan, jangan kepalang tanggung, lebih baik sampai pekerjaan itu selesai walau apapun yang terjadi, apapun resikonya harus dihadapi. Begitulah

kira-kira arti ungkapan di atas.

Ungkapan ini biasanya dilontarkan oleh orang yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa dirinya bertekad bulat akan menyelesaikan sesuatu masalah atau kasus sampai tuntas, sekalipun sudah diketahui banyak resikonya. Hal ini dilakukannya sebab dia sudah terlanjur melibatkan diri. Diselesaikan dengan tidak diselesaikan, resikonya sama saja dan kalau tidak diselesaikan orang lain sudah banyak mengetahuinya.

Ungkapan ini biasanya terjadi pada orang desawa dan tua.

66. HALA ETANG BANGKAI HALA PADA ULAH RARUNG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

HALA ENTANG BANGKAI HALA PADA ULAH RARUNG
Salah mengatur mayat salah pada kerja peti mati
(membuat)

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Kalau salah mengatur mayat, maka salah pula cara dan bentuk pembutan peti matinya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Bentuk peti mati, tergantung pada bentuk mayat yang akan dimasukkan dalam peti itu. Kalau salah pengaturan mayatnya, maka peti matinya tidak sesuai dengan bentuk yang sebenarnya.

Ungkapan ini menunjukkan bahwa sesuatu pekerjaan yang sudah salah sejak semula asalnya, maka seterusnya pelaksanaan pekerjaan itu akan salah, tidak mungkin diperbaiki lagi. Mayat tidak mungkin dibuka lagi petinya untuk memperbaiki mayat yang ada di dalamnya.

Ungkapan ini dilontarkan pada waktu sesuatu pekerjaan yang terlanjur salah, tidak sesuai dengan rencana asalnya, sebab mulai asalnya sudah melakukan kesalahan.

Ungkapan ini merupakan nasehat atau pesan agar sebelum melaksanakan suatu pekerjaan hendaknya dipikirkan matang-matang

dan ditilik dari berbagai segi sehingga pekerjaan selanjutnya tidak salah sehingga tidak menimbulkan penyesalan.

67. IPAHANRAI SASAMEH PUNGGUR

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

IPAHANDARAI	SASAMEH	PUNGGUR
Bersandar	sesama	kayu mati

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Sama-sama bersandar pada sebatang kayu yang sudah lapuk.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini memberi arti bahwa seseorang mengharapkan bantuan pada orang lain, padahal tempat memohon bantuan itu tergolong orang tidak mampu. Misalnya seseorang yang hidup atau tinggal pada suatu keluarga, yang makan, pakaian, biaya sekolah dan lain-lain menjadi tanggungan, padahal keluarga tersebut sangat tidak mampu atau hidup dalam kesusahan.

Ungkapan ini biasanya dilontarkan oleh orang lain, misalnya oleh keluarga yang mampu, yang ingin mencari jalan keluar bagaimana caranya memberi bantuan terhadap keluarga tersebut, atau setidak-tidaknya memberi bantuan terhadap orang yang menumpang pada keluarga yang tidak mampu tersebut.

Misalnya dialognya sebagai berikut :

- + Bagaimana pendapatmu terhadap seseorang yang menumpang pada keluarga pak Samin itu?
- Wah, kasihan dia anak sebatangkara padahal harus memerlukan didikan, biaya sekolah, makan, pakaian dan lain-lain.
- + Kalau begitu sama dengan pendapatku, dan yang paling prihatin pula, itu keluarga yang ditumpanginya itu, aduh kasihan hidupnya senin kemis.

68. ITEGEI HANG WILA WULU ERANG KAWILA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

ITEGEI	HANG	WILA	WULU	ERANG	KAWILA
Berpegang	pada	sehelai	bulu	rambut	sebatang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Berpegang pada sehelai atau sebatang rambut.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Arti dan makna ungkapan di atas adalah :
Ungkapan ini menunjukkan bahwa saat itu adalah saat-saat kritis atau berbahaya sekali. Ungkapan ini umumnya terlontar pada saat ancaman terhadap jiwa/nyawa seseorang, baik pada sakit keras, atau pada ancaman jiwa akibat kecelakaan dan lain-lain.

Pada setiap peristiwa yang mengancam jiwa/nyawa seseorang, biasanya ungkapan ini selalu dilontarkan, sebab ungkapan ini memang sudah dikenal oleh masyarakat Maenyan pada umumnya.

Ungkapan ini umumnya dilontarkan oleh orang tua atau muda dan ditujukan kepada semua usia, baik orang tua, dewasa dan anak-anak, dan dilontarkan pada suasana kritis tersebut.

69. JARANG TEKA WUA MUA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JARANG	TEKA	WUA	MUA
Jarang	dari	buah	berbuah

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Jarang dari musim buah

Uraian makna dan isi ungkapan :

Di daerah suku Maenyan, atau di Kalimantan Tengah umumnya, sebelum teknologi maju musim buah terjadi tiga sampai empat tahun sekali, sampai sekarangpun sebenarnya terutama di desa-

desa atau pelosok, yang masih belum menggunakan cangkakan atau teknologi pertanian lainnya musim buah masih terikat dengan musim, sehingga jarang sekali.

Ungkapan ini menunjukkan "jarang dari musim buah" berarti sesuatu itu terjadi sangat jarang sekali. Ungkapan ini sebenarnya hanya menunjukkan perasaan jengkel, atau merupakan ikhtiar untuk mendorong seseorang untuk berbuat. Misalnya pada waktu pesta perkawinan, biasanya ada acara minum-minum tuak atau baram (sejenis minuman keras tradisional di Kalimantan Tengah).

Biasanya kalau minum harus adil, yaitu mengangkat sama, dan habisnya sama-sama, kemudian gelasnya baru diisi lagi. Tetapi mungkin ada yang sampai tiga atau empat kali sedangkan yang lain sejak awal belum mengangkat dan meminum tuaknya, orang ada yang melihat, yang melihat akan mengatakan "Jarang teka wua mua."

Berarti dia minumannya lebih jarang dari orang lain bahkan mungkin tidak pernah meminumnya. Perasaan jengkel itulah yang dilontarkan dengan ungkapan ini. Bisa pula dalam berbagai peristiwa.

70. JUE ANG KAWALEH SURAT WUWUT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

JUE	ANG	KAWALEH	SURAT	WUWUT
Merak (burung)	tidak	membalas	surat	wuwut (burung).

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Burung merak tidak membalas surat burung wuwut/bubut.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Burung merak adalah burung yang indah, bersih, cantik dan sempurna. Burung ini melambangkan kesempurnaan seseorang. Sedangkan burung wuwut/bubut adalah burung sederhana, tidak memperlihatkan kelebihannya, bahkan di hutan sukar burung ini dijumpai, kecuali suaranya yang nyaring.

Ungkapan ini dimaksudkan untuk menggambarkan seseorang kaya yang tidak membalas budi baik orang yang miskin, karena yang

miskin dianggap rendah derajatnya. Percuma membalas budi baik orang yang rendah dan miskin, karena tidak sesuai atau seimbang dengan dirinya.

Dalam kehidupan sosial, sifat semacam ini sering dijumpai, sehingga ungkapan ini bisa berlaku sebagai nasehat atau pesan kepada seseorang, agar menghargai semua budi baik orang lain, dan harus tahu bagaimana membalasnya, sekalipun kepada orang yang rendah atau miskin.

Ungkapan ini bisa pula ditujukan kepada orang yang mempunyai sikap sombong atau menganggap dirinya lebih berharga dari orang lain yang miskin.

71. KUKUI WITANG ADA WITUS, SURUNG JAWU JANGAN PAGAT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KUKUI	WITANG	ADA	WITUS	SURUNG	JAWU
tarik	tali penghalau	jangan	putus	dorong	tali jerat

JANGAN	PAGAT
jangan	putus

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Menarik tali (penghalau burung di sawah) jangan berhenti (terus menerus), mendorong tali jerat (jerat di padang dalam hutan untuk menangkap binatang) jangan berhenti (terus menerus).

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini sebagai nasehat atau pesan agar kalau mengerjakan sesuatu pekerjaan, jangan berhenti sebelum pekerjaan itu selesai. Jangan suka menunda-nunda ewkatu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebaiknya pekerjaan itu diselesaikan sampai tuntas. Kalau hari ini tidak selesai harus disambung lagi sampai tuntas.

Nasehat ini ditujukan oleh orang tua kepada anak-anaknya agar jangan bermalas-malas.

72. KAMBE NYAHUNRANG KALANGKANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

KAMBE	NYAHUNRANG	KALANGKANG
Hantu	menyerang	alas peti mati

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Hantu hanya memperoleh tempat/alas peti mati. Artinya mayatnya sudah diantar ke kuburan, hantu yang akan memakan mayat baru datang, sehingga yang ada hanya "Kalangkang".

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang mengalami nasib sial dalam hidupnya. Cita-citanya patah di tengah jalan, apa yang diharapkannya tidak pernah menjadi kenyataan.

73. MURIK WUAH WUWU TAPING WUAH TAKALAK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MURIK	WUAH	WUWU	TAPING	WUAH	TAKALAK
mudik	kena	bubu	milir	kena	bubu

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Dalam bahasa Indonesia ungkapan ini secara bebas dapat diartikan sebagai berikut :

Ibarat seekor ikan dalam sungai, kalau ikan itu mudik ia kena bubu (wuwu), dan kalau ikan itu milir, akan kena takalak (sejenis bubu, dan kedua alat ini adalah untuk menangkap ikan).

Uraian makna dan isi ungkapan :

Makna dan isi ungkapan ini ialah menunjukkan keadaan orang yang bekerja atau bergerak serba salah. Tidak ada satu pekerjaan-pun yang benar, jadi serba salah. Di daerah suku Maanyan ungkapan ini sering dilontarkan pada setiap pekerjaan atau kegiatan atau peristiwa apapun.

74. MANU MATEI HANG WUANG WASIAN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MANU	MATEI	HANG	WUANG	WASIAN
Ayam	mati	di	dalam	ladang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ayam mati di ladang yang sedang dituai.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini mempunyai makna yaitu seseorang yang ter-
perosok (menanggung risiko) karena atau akibat kebodohnya
sendiri. Biasanya ungkapan ini ditujukan lebih banyak kepada anak
muda yang sedang menuntut ilmu. Seseorang yang sudah dibekali
dengan berbagai fasilitas belajar, misalnya buku-buku lengkap, alat-
alat penunjang belajar lengkap, tempat tinggal sudah ada bahkan
memadai, sosial ekonomi baik, tetapi ternyata pulang kampung
dengan membawa kegagalan. Pada saat inilah orang tua melontarkan
ungkapan ini.

Jadi ungkapan ini dilontarkan pada saat sesuatu itu telah
terjadi. Sekalipun demikian ungkapan ini bisa juga berlaku sebagai
petuah, artinya sebelum sesuatu itu terjadi. Jangan sampai manu
matei hang wuang wasian, jadi orang tua menghendaki jangan sampai
timbul kegagalan di atas segala fasilitas yang tersedia.

Ungkapan ini sebenarnya bisa berlaku dalam segala suasana.
Bukan hanya dalam suasana pendidikan tetapi juga suasana yang
lain, seperti suasana di bidang pertanian, perkebunan dan lain-lain.
Misalnya seseorang yang gagal dalam bertani padahal tanah tersedia,
bibit tersedia, tetapi yang bersangkutan malas mengerjakannya.

75. MUNU IWEK, NYAMBELUM WAWUI

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MUNU	IWEK	NYAMBELUM	WAWUI
membunuh	babi peliharaan	memelihara	babi hutan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Membunuh babi peliharaan memelihara babi hutan.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Babi peliharaan ialah babi yang dipelihara secara khusus sehingga dianggap wajar kalau dipelihara. Babi hutan tidak pernah dipelihara sebab tidak bisa dipelihara di kandang, biasanya hidup bebas dalam hutan. Tetapi dalam ungkapan ini, babi peliharaan yang sudah ada malah dibunuh, demi memelihara babi hutan. Berarti menyusahakan diri sendiri, demi menyenangkan orang lain.

Ungkapan ini juga bisa berlaku sebagai nasehat untuk mencegah agar orang selalu berhati-hati dalam setiap pekerjaan. Sebab tidaklah wajar kalau diri sendiri menjadi korban demi untuk membantu orang lain. Kalau sampai terjadi demikian, ini berarti kurang cermat dalam mempertimbangkan sesuatu tindakan. Biasanya orang tua menasihati orang muda atau sesamanya dengan ungkapan ini.

76. MAIT KAREWAU DAHULU UKUI

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MAIT	KAREWAU	DAHULU	UKUI
Menarik	kerbau	dahulu	ekor

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Menarik kerbau dahulu ekor.
Uraian makna dan isi ungkapan.

Menarik kerbau besar, dengan menarik ekornya, atau berjalan mundur, jelas si kerbau tidak akan bisa berjalan dengan sempurna. Masyarakat Maanyan membuat ungkapan ini ditujukan kepada suatu keluarga atau seseorang yang sulit hidupnya, tidak pernah merasa tenang, hidup senin kemas, rejeki tidak kunjung datang. Dari hari ke hari dari tahun ke tahun terus merangkak.

Ungkapan ini bisa diucapkan oleh pribadi yang bersangkutan sebagai pernyataan sedih kepada orang lain. Atau diucapkan oleh seseorang yang hidupnya dalam kecukupan. Ini dilakukan oleh orang yang selalu merendah.

77. MIRA TANJUNG PIKAYEMAN UKUR BAYA RANTAU PIRUMPAKAN BAYU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

MIRA	TANJUNG	PIKAYEMAN	UKUR	BAYA	RANTAU
Satu	tanjung	karam		satu	tanjung
PIRUMPAKAN	BAYU				
karam	topan				

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Perahunya karam di tanjung (di tempat) yang sama.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang hidup selalu berdampingan dengan teman karibnya. Mereka hidup dengan rukun, sehidup semati, senasib sepenanggungan.

Ungkapan ini biasanya dilontarkan oleh seseorang yang senang melihat sikap kedua orang yang bersahabat karib itu.

Ungkapan ini juga digunakan oleh orang tua untuk menasehati anak muda agar mereka dapat hidup selalu hidup bersahabat dan mampu merasakan penderitaan orang lain.

78. NYAMBELUM RAMAI HANG KAPIT GANTANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYAMBELUM	RAMAI	HANG KAPIT	GANTANG
Menghidupkan	damar	di bawah	gantang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Menghidupkan atau menyalakan damar (alat penerangan di jaman dulu) di dalam gantang yang ditelungkupkan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kalau api dihidupkan di bawah gantang, maka api itu tidak

mungkin bisa hidup, jadi ungkapan ini menunjukkan suatu pekerjaan yang sia-sia.

Memang yang bersangkutan pada asalnya tidak mengetahui bahwa pekerjaannya tersebut sia-sia, di akhir usaha barulah diketahuinya bahwa pekerjaannya itu tidak berguna.

Dalam kehidupan suku Maanyan memang ungkapan ini sering dilontarkan, sebab ungkapan ini berlaku untuk segala macam situasi seperti usaha dalam ekonomi, dalam bidang sosial, bidang budaya dan lain-lain.

Gantang adalah nama sebuah alat untuk mengukur/takaran beras secara tradisional, yang dipergunakan karena alat timbangan tidak ada. Gantang terbuat dari kayu besi isinya mencapai 2 (dua) kilogram beras.

Kehidupan petani jelas tergambar dalam ungkapan ini, sebab gantang adalah menggambarkan kehidupan petani.

79. NYALAH KAREWAU NAPAIT HANG URUNG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	KAREWAU	NAPAIT	HANG	URUNG
Seperti	kerbau	ditarik	di	hidung

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ialah seperti kerbau ditarik di hidungnya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Seekor kerbau kalau ditarik hidungnya, maka kerbau itu akan menurut saja walau dibawa ke manapun.

Ungkapan ini menggambarkan seorang yang selalu mau menurut ajakan orang lain, baik ajakan yang positif maupun yang negatif. Sekalipun dia sendiri mengetahui ajakan itu tidak berkenan di hatinya, tetapi tidak bisa ditolaknya.

Orang tua sering menasehati anaknya dengan mempergunakan ungkapan ini, agar anaknya selalu berhati-hati atas segala ajakan

atau keinginan orang lain, jangan hanya menurut saja, ”nyalah karewau napait hang urung” (seperti kerbau ditarik hidungnya). Perlu terlebih dahulu dipertimbangkan baik buruknya untung ruginya.

Ungkapan ini bukan saja nasehat orang tua kepada anaknya, tetapi bisa pula kepada temannya, atau dari siapa saja dan ditujukan kepada siapa saja.

Ungkapan ini bagi masyarakat Maanyan sering dilontarkan sebagai suatu nasehat, mencegah agar jangan gegabah dalam menuruti ajakan seseorang. Tetapi bisa juga ungkapan ini dilontarkan pada saat peristiwa itu sudah terjadi hanya sebagai ungkapan perasaan.

80. NGAPAT GALUNG KASITURI MIJAR KAMANG WUNGE PUNRAK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NGAPAT	GALUNG	KASITURI	MIJAR	KAMANG
Rapat	bunga	nama bunga	rapat/matri	bunga
WUNGE	PUNRAK			
bunga	pudak (nama tumbuhan).			

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Rapat bunga kasituri, rapat kembang pudak.
Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini dilontarkan pada waktu memberi nasehat pada suatu acara perkawinan, agar mereka yang menjalani hidup baru dapat hidup rukun aman dan damai, perasaan menjadi satu antara suami isteri ”ngapat galung kasituri, mijar kamang wunge punrak.”

Kasituri dan punrak (pudak) sebagai salah satu jenis bunga atau tumbuhan, sedangkan punrak (pudak) tumbuhan yang harum, bisa untuk mengharumkan kue, nasi dan lain-lain.

Begitulah harapan orang tua dan keluarga kepada yang akan

menjalani hidup baru suami isteri, agar hidup dalam satu perasaan, satu iman dan satu tujuan, sehingga bisa menjadi contoh dan haru,m di kalangan masyarakat maupun keluarga.

81. NYALAH USING NA SIBAWU HANG PARA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH USING NA SIBAWU HANG PARA
seperti kucing di gosok lombok di pantat

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti kucing digosok pantatnya dengan lombok/cabe.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang lincah, tidak suka kalau hanya duduk-duduk saja di tempatnya. Julukan ini biasanya ditujukan kepada seorang gadis yang tidak bisa tenang, selalu jalan ke sana ke mari, dan suka berbicara yang lucu-lucu dan sebagainya.

Tingkah laku gadis seperti ini bukan tingkah laku yang negatif, sebab seseorang yang lincah, ada baiknya, bahkan gampang mempunyai teman banyak.

Tetapi adakalanya dianggap kurang baik di mata orang tua sebab gadis yang terlalu lincah, bisa menjadi negatif di mata para pemuda, kadang-kadang kurang disenangi oleh pemuda.

Di sinilah orang tua memberi nasehat agar jangan "Nyalah using na sibawu hang para," pokoknya yang sedang-sedang saja. Tetapi juga bisa julukan ini ditujukan kepada gadis yang memang sikap dan tingkah lakunya, sudah demikian dan tidak mungkin diubah.

82. NYALAH WELUM HANG UMBUNG PUNGUR

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH WELUM HANG UMBUNG PUNGUR
Seperti hidup di bawah kayu mati (yang masih berdiri).

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti hidup di bawah kayu yang sudah mati/lapuk (kayu yang masih berdiri tapi sudah lapuk).

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kayu yang sudah lapuk sewaktu-waktu pasti akan patah atau roboh, lebih-lebih bila ada angin bertiup kencang. Di Kalimantan Tengah yang terdiri dari hutan belantara, banyak sekali dijumpai kayu yang masih berdiri dalam keadaan lapuk, yang dalam bahasa Maanyan disebut "Pungur."

Orang yang hidup di bawah kayu lapuk yang sewaktu-waktu bisa sudah barang tentu tidak tenang.

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang hidupnya selalu was-was, mungkin karena kesulitan ekonomi, mungkin pula karena adanya ancaman dari orang lain dan sebagainya.

Ungkapan ini biasanya ditujukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pernyataan perasaan was-was yang dialaminya.

Ungkapan ini juga bisa digunakan sebagai suatu pesan atau nasehat kepada seseorang agar jangan membuat pertentangan, permusuhan dengan orang lain, agar hidupnya bisa tenteram.

83. NYALAH PIKET KAWAWAIYAN MATE

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	PIKET	KAWAWAIYAN	MATE
Seperti	pikat	kehilangan	mata

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti lalat tiba-tiba tidak bisa melihat.

Ungkapan makna dan isi ungkapan :

"Piket" adalah sejenis lalat besar. Sama dengan binatang lain kalau tiba-tiba tidak bisa melihat, maka ia tidak akan bisa berbuat sesuatu.

Ungkapan ini semacam peringatan kepada seseorang mengapa

ia berbuat tidak seperti biasanya.

Bisa pula ungkapan ini diartikan terhadap seseorang yang hampir mencapai suatu cita-cita atau harapannya hampir terwujud, tetapi tiba-tiba putus di tengah jalan oleh suatu halangan.

84. NYALAH BARUNG MIRA PUTUT, MAYU LAWI TELANG NYANSALUKAN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	BATUNG	MIRA	PUPUT	MAYU
Seperti	bambu (besar)	satu	rumpun	laksana
PURING	LAWI	TELANG	NYANSALUKAN	
bambu (kecil)	ujung	bertemu		

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti bambu satu rumpun, laksana bambu bertemu ujung (ujung atas pohon).

Uraian makna dan isi ungkapan :

Bambu tumbuh satu rumpun memang selalu hidup berdekatan, tidak mungkin terpisahkan. Pohon atau rumpun bambu yang tumbuh berseberangan di sungai kecil yang terpisah rumpunnya, tetapi bagian atasnya bertemu dan saling bergesekan bila ditiup angin.

Ungkapan ini menggambarkan keluarga yang hidup rukun dalam rumah tangga, atau bisa juga ditujukan kepada hubungan bersaudara sekalipun masing-masing sudah berkeluarga, tetapi mereka masih saling hidup rukun.

Ungkapan ini biasanya dilontarkan seseorang terhadap keluarga yang hidup rukun, untuk menunjukkan perasaan senang terhadap keluarga tersebut.

Di samping itu ungkapan ini biasa digunakan sebagai nasehat dari orang tua terhadap anak-anaknya agar selalu hidup rukun dalam rumah tangga dan keluarga.

85. NYALAH RANU HAWUANG HUMANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	RANU	HAWUANG	HUMANG
Seperti	air	di dalam	bambu

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti air di dalam bambu.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan sifat seseorang yang tidak tetap pendirian gampang terpengaruh oleh orang lain.

Ungkapan ini biasanya dilontarkan sebagai suatu pesan dari orang tua atau orang lain yang lebih tua, agar jangan gampang ikut-ikutan baik terhadap pembicaraan maupun pekerjaan orang lain.

Atau bisa juga ini semacam perasaan kekesalan terhadap orang yang mempunyai sifat atau pendirian yang tidak tetap, hanya ikut-ikutan.

86. NYALAH RANU HANG RAWEN UPI

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	RAHU	HANG	RAWEH	UPI
Seperti	air	di	daun	talas

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti air di daun talas.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Air di daun talas biasanya tidak bisa tenang ditempatnya, selalu berpindah-pindah.

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang sulit menerima nasehat seseorang, atau segala nasehat, petuah maupun saran-saran orang lain, tidak diperhatikannya bahkan tidak digubrisnya.

Hari ini diberi nasehat, besok pekerjaan yang dilarang itu,

dilakukannya lagi, seolah-olah nasehat atau saran orang lain, tidak didengarnya.

Ungkapan ini menunjukkan perasaan kejengkelan orang tua maupun orang lain terhadap seseorang yang tidak mau mendengar nasehat atau saran-saran. Atau bisa juga ungkapan ini ditujukan oleh orang tua kepada anak-anaknya, agar mau mendengarkan segala nasehat atau petuah orang lain, Mana yang baik harus didengar dan yang tidak baik jangan diambil.

87. NYALAH NAMPARE RAKIT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	NAMPARE	RAKIT
Seperti	Memadamkan	api (kebakaran)

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti memadamkan api atau kebakaran.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kita membayangkan kalau ada kebakaran maka perhatian kita tertuju pada api dan harus memadamkannya dengan segera dengan jalan apapun.

Pada saat itu orang bekerja serba cepat tanpa sempat berpikir panjang, yang penting kebakaran harus segera berhenti atau apinya harus segera dipadamkan.

Ungkapan ini menggambarkan sikap seseorang dalam mengerjakan sesuatu selalu seperti tergesa-gesa, seolah-olah ada sesuatu yang mengejarnya,. Tanpa dipikirkan secara dalam. Biasanya pekerjaan semacam ini hasilnya tidak akan memuaskan dan tidak rapi, sebab dikerjakan asal jadi yang penting cepat selesai.

Orang tua biasanya menasehati anak-anaknya agar bekerja dengan teliti, dengan rapi dan dipikir dulu matang-matang, jangan asal selesai. Sekalipun pekerjaan itu lambat selesai asal hasilnya baik. Misalnya mencuci piring, sebaiknya pelan-pelan agar bisa bersih dan tidak jatuh yang akhirnya bisa pecah.

88. NYALAH USING ANRI ANTAHU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	USING	ANRI	ANTAHU
Seperti	kucing	dengan	anjing

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti kucing dengan anjing.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kucing dengan anjing memang dua binatang yang tidak bisa dekat atau bersahabat, kalau saling berdekatan mereka pasti berkelahi.

Ungkapan ini dikiaskan bagi dua bersaudara yang tidak bisa cocok, selalu bertengkar, selalu berselisih, tidak pernah bisa berkumpul.

Ungkapan ini bisa juga ditujukan waktu mereka masih kecil. Kadang-kadang ada juga anak kecil karena sifat egosentrisnya, tidak bisa cocok dengan adiknya atau kakaknya. Mereka bisa berkelahi atau cakar-cakaran. Tetapi bisa juga ditujukan kepada mereka yang sudah besar baik dewasa maupun sudah tua. Sebab yang sudah tua-pun antara sesama saudara ada juga yang tidak bisa cocok, entah karena soal iri, entah soal warisan, atau memang sifatnya demikian.

Ungkapan ini diucapkan baik oleh orang tua maupun orang lain sebagai rasa jengkel dan prihatin.

89. NYALAH NYJE TAWU LAWANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NYALAH	NYEJE	TAWU	LAWANG
Seperti	menekan	labu	kering

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Seperti menekan atau memasukkan labu kering ke dalam air.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Labu kering di sini ialah buah labu putih yang sudah tua, dikosongkan isinya, dibersihkan di bagian atas atau di dekat tangkai dibuat lobang dua buah. Labu ini digunakan untuk mengambil air atau sebagai alat untuk menyimpan air minum. Orang-orang pedalaman di Kalimantan Tengah umumnya mengenal apa yang dinamakan "tawu."

Suku Maanyan mengatakan "tawu," Dayak Ngaju mengatakan "baluh." "Tawu atau labu kering ini kalau mau diisi dengan air ditekan dulu dalam air, karena isinya kosong dan besar biasanya sulit ditekan ke dalam air, kadang-kadang terpaksa dengan dua tangan menekannya ke dalam air.

Jadi karena begitu sulitnya sehingga setiap pekerjaan yang sulit, orang lalu mengandaikannya sebagai labu kering yang dimasukkan dalam air.

Secara khusus ungkapan ini oleh suku Maanyan diartikan sebagai seseorang yang sulit untuk diajak melakukan sesuatu atau juga sulit diajar.

Ungkapan ini sering dilontarkan oleh seorang guru terhadap muridnya yang sulit mengerti pelajaran, juga bisa dari orang tua terhadap anaknya yang bandel. Jadi dilontarkan sebagai perasaan jengkel terhadap asuhannya atau anaknya.

90. NGINDRIK JANTANG HANG AMBAU JARAU

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

NGINDRIK	JANTANG	HANG	AMBAU	JARAU
Memasang	kayu/dahan	di	atas	pohon tempat memasang perangkap burung

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Memasang kayu/dahan pada pohon khusus tempat memasang perangkap burung.

Uraian makna dan isi ungkapan.

"Jarau" adalah nama sebatang pohon di hutan, yang di atasnya atau dahan-dahannya dirancang begitu manis, sehingga membuat burung-burung senang hinggap di atas pohon tersebut.

Pada "Jarau" yang sudah dirancang begitu indah, dipasang pula "Jantang" yaitu kayu atau bisa juga dahan yang sudah dirancang untuk tempat hinggapnya burung. Sehingga semakin indah dan manis serta lengkaplah kelihatannya "Jarau" tersebut.

Artinya kehidupan seseorang yang sebenarnya sudah senang tenteram, ditambah lagi dengan rejeki yang berlimpah-limpah. Ungkapan ini biasanya dilontarkan oleh orang lain kepada yang bersangkutan sebagai suatu pujian atau rasa bangga atas hidupnya yang senang. Mengapa ungkapan ini dikiaskan pada "Jarau" karena masyarakat Maanyan mempunyai salah satu kesenangan menangkap binatang hutan lebih-lebih menangkap burung.

Kesenangan menangkap burung betul-betul hampir ada pada seriap orang Maanyan, dan burung sangat banyak sehingga perangkap yang dipasang sebentar saja sudah memperoleh burung yang banyak.

91. PUANG NIMBUK GUNUNG UMBU, PUANG MANYAHI SEGARA MASIN

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

PUANG Tidak	NIMBUK menimbun	GUNUNG gunung	UMBU susu	PUANG tidak
MANYAHI menambah	SEGARA laut	MASIN masin		

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Gunung tidak ditimbun dengan susu, air laut tidak ditambah asinnya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Gunung yang sudah tinggi tidak lagi ditimbun, dan air laut yang

memang rasanya asin tidak lagi ditambah asinnya.

Ungkapan ini menunjukkan seseorang yang merendah atau jujur. Dia tidak mengatakan sesuatu yang melebihi dari apa adanya.

Biasanya ungkapan ini dilontarkan dalam situasi rapat-rapat atau persoalan. Yang bersangkutan menyatakan hal yang sebenarnya, tidak ditambah atau dikurangi.

92. PUANG MANSUL BAJI, PUANG MUHAK TUMBUK

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

PUANG MANSUL BAJI, PUANG MUHAK TUMBUK

Tidak mental baji tidak lepas tumbuk

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Baji yang dipukul atau ditumbuk tidak mental, sesuatu yang ditumbuk pasti mengenai sasarannya.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menggambarkan keteguhan dan kemantapan pendirian seseorang.

Ungkapan ini diucapkan oleh seseorang untuk menunjukkan bahwa ia bertanggung jawab terhadap tugas atau perbuatan yang harus dipertanggung jawabkannya.

Ungkapan ini juga bisa diucapkan sebagai sanjungan terhadap seseorang yang memperlihatkan keteguhan pendirian orang itu baik atas tindakan yang telah dilakukannya maupun untuk meyakinkan orang lain bahwa orang ini selalu berpendirian teguh dan berpegang pada janji yang telah diucapkannya.

93. REREN RARIN KALA AMBAH JUNGKAU MUTUNG KISAK KASIK BAPANG NYEREU JEWE

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Hilir mudik seperti ayah membakar kayu (maksudnya adalah membakar ladang), ke sana ke mari seperti bapak membakar ranting (maksudnya juga sama yaitu ranting yang ada di sawah).

Uraian makna dan isi ungkapan :

Umumnya di daerah Maanyan bahkan di seluruh Kalimantan Tengah, pertaniannya adalah sistim ladang. Mereka berlomba-lomba membuat ladang yang besar-besar. Karena ladang begitu besar, maka membakar ladang tersebut merupakan suatu pekerjaan yang tidak gampang, memerlukan kecepatan, lari sana lari sini dan tidak perlu terlalu memikirkan mana tempat membakar.

Jadi ungkapan ini memberi arti terhadap seseorang yang kerjanya tiba-tiba tanpa memikirkannya secara mendalam lebih dulu. Tindakannya tiba-tiba tanpa memikirkan akibatnya.

Ungkapan ini sering sebagai suatu julukan atas sikap seseorang yang bekerja atau bertindak selalu gegabah, tetapi bisa juga sebagai suatu nasehat atau pesan bagi orang lain agar setiap bertindak dan melakukan sesuatu mestinya dipikirkan dulu akibatnya, jangan "Rerentrarin kala ambah jungkau mutung, kisak kasik bapang nyareu jewe."

94. SIUNG TUDI PENGUR PUNGA

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

SIUNG	TUDI	PUNGUR	PUNGA
burung tiung	hinggap	kayu mati yang masih berdiri	roboh

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ibarat seekor burung tiung (beo) hinggap di atas pohon namun pohon tersebut adalah pohon mati, dan akhirnya roboh.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan tradisional suku Maanyan ini menggambarkan seseorang baik tua maupun muda, yang sedang dalam perjuangan mempertahankan hidup demi keluarga maupun pribadinya. Pada saat hasil Perjuangannya tersebut hampir nampak, pada saat itu pula

ia mengalami rintangan/halangan, dan hasil yang diharapkan tidak sempat dirasakan. Biasanya ungkapan ini diucapkan terhadap seseorang karena merasa iba kepada orang itu.

Ungkapan ini sangat populer di kalangan orang tua, yaitu dilontarkan orang-orang tua kepada orang yang lebih muda, yang sedang dalam perjuangan memperoleh hidup layak di tengah-tengah masyarakat. Dapat dikatakan bahwa ungkapan ini diucapkan dalam situasi keluarga.

95. TALAU PUTUT MANANG NGUMBUNG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TALAU PUTUT MANANG NGUMBUNG

Kalah punya menang pendatang

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Kalah yang punya, menang pendatang.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini menunjukkan sifat keserakahan seseorang yang ikut menumpang pada orang lain. Seseorang yang ikut menumpang orang lain, malah menyusahkan orang yang ditumpangnya. Tidak tahu diri, malah ingin lebih berkuasa dari orang yang ditumpangnya.

Ungkapan ini bisa juga ditujukan kepada pendatang yang ingin menonjolkan diri atau tidak tahu diri dari pada penghuni asli. Ini suatu ungkapan yang bersifat pesan kepada seseorang agar jangan terjadi hal-hal yang menyusahkan orang lain.

Sebelum anaknya merantau atau pergi jauh, biasanya orang tua memberi pesan/nasehat kepada anaknya dengan ungkapan tersebut di atas.

96. TUEH AMBUNG TUEH AYAU TUEH KULAT NGANDREI WATANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

TANE	BANGKANG	PUANG	KARASA	ANDRAU	KA'I
Tanah	pecah	tidak	tahu	hari	panas
DULANG	PENU	PUANG	KARASA	ANDRAU	URAN
dulang	penuhi	tidak	tahu	hari	hujan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Secara bebas ungkapan ini dapat diartikan sebagai berikut :

Tanah pecah (kekeringan) tidak diketahui karena kemarau, dulang penuh (penuh dengan air) tidak diketahui karena hari hujan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Arti dan makna ungkapan di atas ialah pernyataan seseorang yang tidak mengetahui apa-apa tentang sesuatu persoalan. Misalnya tiba-tiba seseorang disuruh mempertanggung jawabkan sesuatu persoalan, padahal orang yang bersangkutan tidak mengetahui sedikit-pun tentang persoalan itu maka ia mengucapkan ungkapan tersebut di atas sebagai pernyataan bahwa ia tidak bisa atau menolak mempertanggung jawabkan persoalan itu sebab dia sendiri tidak mengetahui sedikitpun tentang persoalan itu.

Ungkapan ini biasanya sering timbul dalam suatu pertemuan atau rapat-rapat kampung atau dalam situasi yang lain. Namun yang jelas yang mengungkapkan ini biasanya orang dewasa atau orang tua yang ditujukan kepada sesamanya.

Sebagaimana masyarakat lainnya, suku Maanyan ini mempunyai kerukunan atau adat yang masih terpelihara dengan baik, sehingga kalau ada sesuatu persoalan biasanya selalu dibawa dalam musyawarah untuk mufakat. Pada saat itulah biasanya ungkapan ini sering terlontar, namun tidak hanya pada waktu pertemuan yang formal itu saja, juga sering dilontarkan dalam berbagai bentuk pertemuan dan dalam berbagai suasana.

98. UMPLE LUTEK, ALAP TANANG

Arti perkata dalam bahasa Indonesia

UMPLE	LUTEK	ALAP	TANANG
Buang	keruh	ambil	jernih

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Air yang keruh (geledak) dibuang, yang diambil adalah air yang jernih.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Kalau kita masukkan air yang keruh ke dalam suatu tempat, misalnya ember atau gelas, setelah selang beberapa saat, maka keruhnya yang disebut geledak akan turun ke bawah, sedangkan di atasnya terdapat air yang sudah jernih. Kita ambil air yang jernih dan geledak yang di bawah dibuang karena tidak baik atau kotor.

Artinya setiap pekerjaan atau usaha kita sehari-hari dapat dijadikan pengalaman, pengalaman yang baik dan berguna akan kita petik sedangkan yang tidak baik jangan kita melakukannya.

Hal lain misalnya setiap saran atau anjuran seseorang hendaknya disaring dulu sebaik-baiknya.

Saran atau anjuran yang kita anggap baik dapat diambil atau dilakukan, yang tidak baik segera dibuang.

Ini biasanya ungkapan yang bersifat nasehat atau pesan orang tua kepada anaknya, dari guru kepada muridnya dan lain-lain.

99. UME INDRU JEWE URE TETEI TEPU ADAN SEMPUH

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

UME INDRU

Ladang tidak terbersihkan

JEWE URE

ranting ladang yang tidak jadi

TETEI TEPU ADAN

titian patah pegangan pada titian

SEMPUH

terlepas.

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.

Ladang tidak dapat dibersihkan sehingga batal menjadi ladang, titian patah, pegangan (pada titian) terlepas.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ladang tidak dapat dibersihkan yang akhirnya batallah tempat

itu sebagai tempat berladang, titian atau jalan yang terbuat dari kayuk patah akhirnya pegangan (pada titian biasanya dibuat pegangan dari kayu) terlepas.

Ungkapan ini menunjukkan suatu rencana atau cita-cita yang mengalami kegagalan karena tidak ada lagi kemampuan untuk bertahan.

Bisa juga ungkapan ini dilontarkan pada seseorang untuk membesarkan hatinya agar lebih optimis, jangan putus asa dalam suatu kegagalan, dan bisa pula ditujukan kepada orang yang sudah mengalaminya, sudah menerima nasib yaitu kegagalan.

100. WAWUI NEBUS KANDANG, KENAH NIMPAR BALAT

Arti perkata dalam bahasa Indonesia.

WUWUI Babi	NEBUS menembus	KANDANG, kandang
KENAH ikan	NIMPAR menembus	BALAT kurungan

Terjemahan bebas dalam bahasa Indonesia.
Babi menembus kandang, Ikan menembus kurungan.

Uraian makna dan isi ungkapan :

Ungkapan ini sebagai ungkapan kesal dari orang tua terhadap anaknya, disamping itu menunjuk pula bahwa anaknya begitu keras hati dan kemauannya. Orang tua tidak kuasa menolak permintaan anaknya.

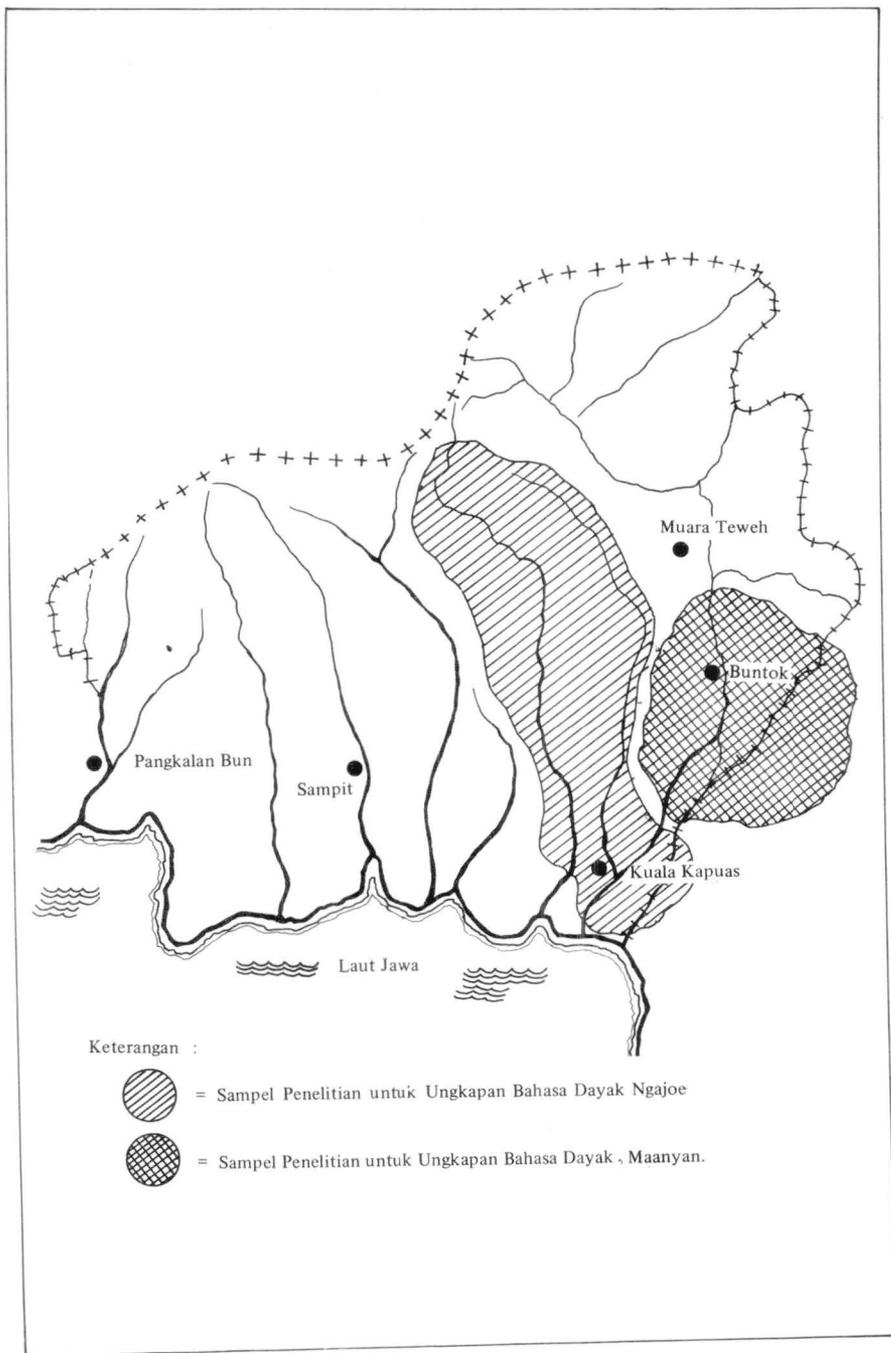
Barang kali suatu hal yang sering terjadi, bahwa dalam suatu keluarga, seringkali anak menunjukkan kekerasan hatinya kalau kemauan tidak dipenuhi.

Misalnya kalau orang tua tidak memenuhi keinginannya untuk menyetujui perkawinannya dengan seseorang gadis maka ia lari

bersama gadis itu. Pada saat beginilah orang tua biasanya melontarkan ungkapan ini, menunjukkan perasaan betapa keras hati anaknya, anak yang tidak tahu berterima kasih kepada orang tua.

Dalam situasi apaun ungkapan ini bisa dilontarkan dan pula peristiwa apapun bisa menggunakan ungkapan ini asalkan menunjukkan bahwa seseorang yang keras hatinya, keras kemauannya.

PETA SAMPEL INVENTARISASI
UNGKAPAN TRADISIONAL KALIMANTAN TENGAH



PENGANTAR EJAAN

Di dalam Ejaan Bahasa Daerah Kalimantan Tengah ada dua hal yang sangat mendasar :

1. Bunyi panjang pada akhir kata menunjukkan kata ganti untuk orang ke dua dan e tiga tunggal.

Contoh :

Ayah	----	Ayahnya
Apang	----	Apangg
Ibu	----	Ibu
Indu	----	Induu
Diri	----	Dirinya
		Arepp
		Kakinya
		Paii

2. Bunyi diphthong dan dua buah vokal.

Contoh :

Rambut	----	balaw – diphthong
Lapar	----	balau – dua vokal
Kaki	----	pai – dua vokal

Tidak diperdagangkan untuk umum



Perpustakaan
Jendera

3